

**IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ BAGI ANAK USIA DINI
DI TK DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
sebagai syarat untuk menulis Skripsi**

Oleh:

FITRI PRASETYANI

NIM. 1917406004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Prasetyani
NIM : 1917406004
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prograg Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Impelementasi Program IMTAQ Bagi Anak
Usia Dini di TK Diponegoro 119 Bentul
Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Juni 2023



Fitri Prasetyani
NIM.1917406004

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ BAGI ANAK USIA DINI
DI TK DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Fitri Prasetyani (NIM. 1917406004) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 11 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 21 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing Penguji II/Sekretaris Sidang

Ma'fiyatun Insivah, M.Pd.
NIP. -

Ellen Prima, S. Psi., M.A.
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama

Dewi Arwani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. A. Mubdi, S.Pd.I.M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Sdr. Fitri Prasetyani
Lam :-

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Fitri Prasetyani
NIM : 1917406004
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Program IMTAQ Bagi Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 16 Juni 2023
Pembimbing,



Ma'fiyatun Insivah, M.Pd

**IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ BAGI ANAK USIA DINI DI
TK DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**

**Fitri Prasetyani
1917406004**

ABSTRAK

Program Imtaq merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada diri seseorang untuk menjadi insan yang mulia. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan terkait dengan Implementasi Program Imtaq dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung program Imtaq bagi Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian yang diambil yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi TK Diponegoro 118 Bentul. Sedangkan objek penelitiannya adalah Implementasi Program Imtaq bagi Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang diambil menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian ini menerangkan terkait dengan implementasi program Imtaq bagi anak usia dini. Program Imtaq dilaksanakan di sekolah terdiri dari Bentuk-bentuk program Imtaq terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahapan harian, tahapan mingguan, tahapan tahunan. Metode yang digunakan dalam program yaitu metode bernyanyi, keteladanan, pemberian tugas, bercerita, dan tanya jawab. Suksesnya program itu terdapat faktor pendukung yaitu adanya fasilitas yang memadai dan rasa semangat anak, sedangkan untuk faktor penghambat dalam pembelajaran itu kondisi kelas yang kurang kondusif dan perlunya bimbingan kepada anak usia dini.

Kata Kunci: Implementasi, Imtaq, Anak Usia Dini.

**IMPLEMENTATION IMTAQ PROGRAM FOR EARLY CHILDREN IN
KINDERGARTEN DIPONEGORO 118 BENTUL KEBASEN DISTRICT
BANYUMAS REGENCY**

**FITRI PRASETYANI
1917406004**

ABSTRACT

The Imtaq Program is an activity that aim to increase one's faith and piety to become a noble human being. The research conducted aims to describe the Impementation of the Imtaq Program and describe the Inhibiting and supporting factors of the Imtaq Program for Early Childhood in Kindergarten Diponegoro 118 Bentul Kebasen District Banyumas Regency. The research method used is descriptive qualitative with the type of field research. The research subject taken were school principal, teachers, and students of Kindergarten Diponegoro 118 Bentul. Data collection techniques were carried out using interview, observation, and documentation. Data analysis techniques were taken using data reduction, data display, data conclusion. The results of this research explain the Implementation of the Imtaq Program for early childhood. The Imtaq program Implemented in school consist of Imtaq program from which are divided into three stage, namely daily stage, weekly stage, and annual stage. The method used in program are singing, exemplary, giving assignments, telling storie, and asking and answering questions. The success of program has supporting factor, namely adequate facilities and a sense of enthusiam for children, while the inhibiting factor in program are class conditions that are lwss conducive and the need for guidance for early childhood.

Keyword: Implementation, Imtaq, early childhood.

MOTTO

“Sesungguhnya Orang yang paling Mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling Taqwa di antara kamu”

(Q.S Al-Hujurat: 13)



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala nikmat, karunia, dan inayah-Nya, alhamdulillah skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran IMTAQ dalam Mengoptimalkan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas” dapat terselesaikan dan insya Allah memberikan manfaat. Shalawat serta salam kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak Slamet dan Ibu Eti Sulastri

Kedua orang tua saya yang sangat luar biasa yang tiada berhenti dalam mendo'akan anak-anaknya. Selalu sabar dan ikhlas untuk mendidik dan membimbing saya dan mereka yang telah memberikan kasih sayang yang tulus kepada saya dan selalu memberikan support kepada saya.

Lutfiah Prasetyana

Adik saya satu-satunya yang selalu memberikan semangat, memberikan pengertian, memberikan masukan dan motivasi, selalu mendo'akan saya dan menjadi pendukung lainnya.

Fitri Prasetyani

Sebagai penulis saya mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, yang sudah mampu diajak untuk bekerja sama dan berjuang hingga saat ini, yang selalu berusaha untuk semangat dan pantang menyerah, sehingga saya mampu membuktikan bahwa diri saya bisa melampauinya walaupun banyak rintangan yang harus di lewati untuk mencapai cita-cita.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program IMTAQ bagi Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”**. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad Saw. Keluarga, para sahabatnya, dan kita selaku umatnya semoga mendapatkan syafaat di yaumul qiyamah. Aamiin.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Maka, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M. S. I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M. Pd. I., Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ellen Prima, M. A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. Heru Kurniawan, M. A., Penasehat Akademik PIAUD A Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
10. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memebrikan ilmunya sebagai bekal penulis dalam Menyusun skripsi.
11. Orang tua tersayang, Ibu Eti Sulastri dan Bapak Slamet yang selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, mereka selalu mendo'akan, mendukung, selalu memberikan perhatian dan semangat, dan memberikan motivasi kepada penulis. Penulis ucapkan terimakasih banyak untuk semua pengorbanan yang telah diberikan sehingga sampai detik ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Adikku tersayang, Lutfiah Prasetyana yang selalu mendo'akan, memberikan semangat kepada peneliti dan selalu mendengarkan curhatan kakaknya. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas dukungannya. Semangat adikku semoga kamu sukses selalu yah.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran, yang telah mendo'akan serta meridhoi setiap langkah para santrinya.
14. Keluarga Besar Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Sirau Kemranjen Banyumas.
15. Ibu Surtini, S. Pd. Selaku Kepala Sekolah TK Diponegoro 118 Bentul, Ibu Ari Suciati, S. Pd, Ibu Erlinda Suprapti, S. Pd, Ibu Sri Lestari, S. Pd, Ibu Muksitaton yang telah memberikan kesempatan dan mengizinkan penulis melakukan penelitian di TK Diponegoro 118 Bentul dan terimakasih sudah membantu peneliti dalam Menyusun skripsi.
16. Teman-teman PIAUD A Angkatan 2019, yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti dan empat tahun Bersama. Semoga kalian semua sukses dan Bahagia selalu.
17. Teman-teman dan para sahabat seperjuangan peneliti yang telah berjuang bersama dalam banyak hal. Peneliti mendapatkan pengalaman yang sangat luar

biasa yang menjadi momen akan akan dirindukan selalu. Semoga selalu menjalin komunikasi yang baik.

18. Terimakasih untuk diri sendiri, karena sudah mampu berjuang dan bertahan sampai sejauh ini untuk bisa menyusun skripsweet ini.
19. Siswa-siswi TK Diponegoro 118 Bentul yang telah membantu penulis untuk mendapatkan hasil data untuk penelitian skripsi penulis.
20. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang semua pihak berikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Aamiin...

Adanya penulisan skripsi ini diharapkan bisa dijadikan bukti tertulis bagi peneliti dalam menempuh Pendidikan di perguruan tinggi. Walaupun dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan. Semoga skripsi ini mendapatkan Ridho Allah SWT. Dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin...

Purwokerto, 19 Juni 2023



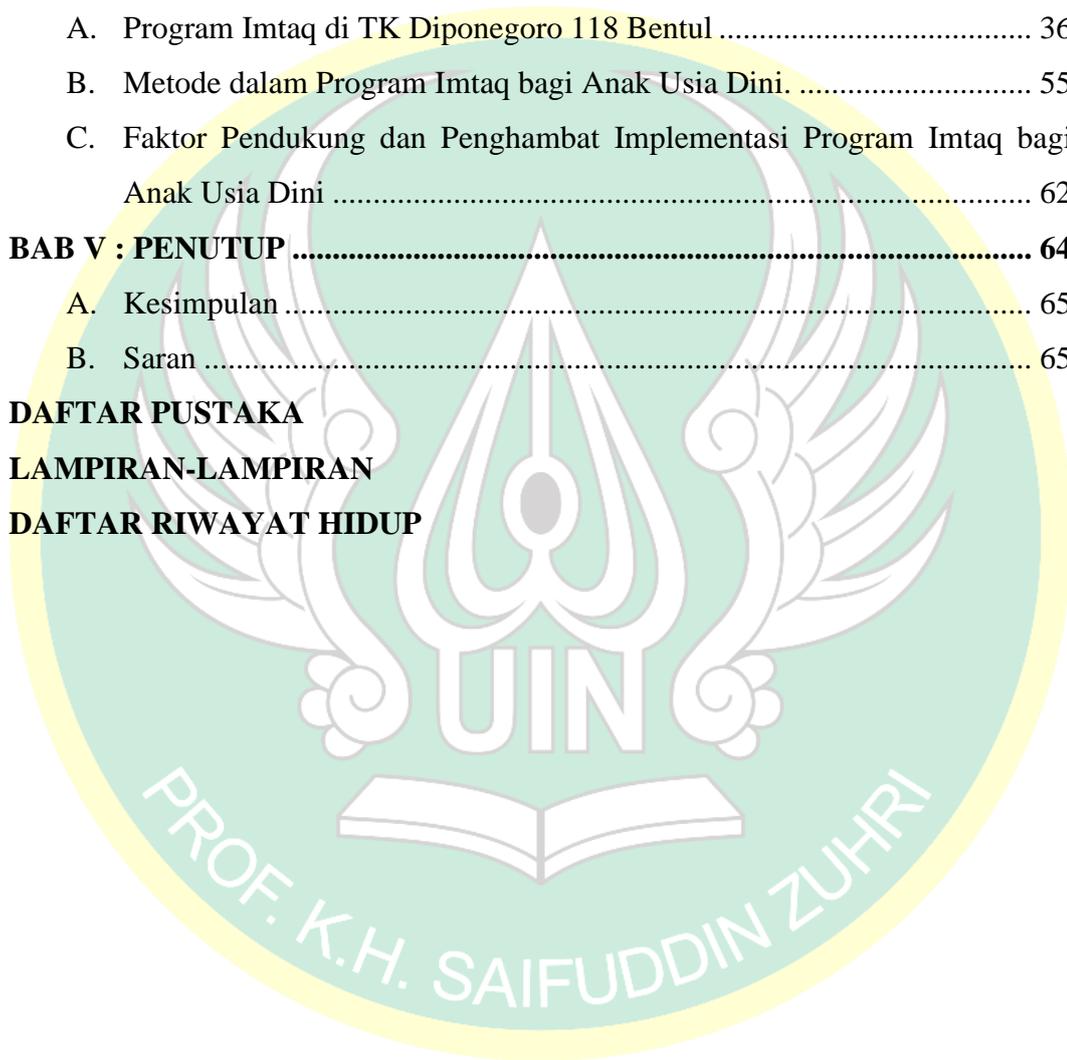
Fitri Prasetyani

NIM.1917406004

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI	13
A. Program Iman dan Taqwa (IMTAQ)	13
1. Pengertian Program IMTAQ	13
2. Bentuk-Bentuk Program Imtaq.....	18
3. Macam-macam Metode dalam Program IMTAQ.....	22
B. Anak Usia Dini	25
1. Pengertian Anak Usia Dini	25
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28

B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik pengumpulan data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Program Imtaq di TK Diponegoro 118 Bentul	36
B. Metode dalam Program Imtaq bagi Anak Usia Dini.	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Imtaq bagi Anak Usia Dini	62
BAB V : PENUTUP	64
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi TK Diponegoro 118 Bentul

Tabel 2 Daftar Peserta Didik Kelas B1 (Wahid Hasyim)

Tabel 3 Daftar Peserta Didik Kelas B2 (Hasyim Asy'ari)

Tabel 4 Daftar Peserta Didik Kelas B3 (Bisri Syansuri)

Tabel 5 Prestasi IMTAQ TK Diponegoro 118 Bentul

Tabel 6 Hasil Wawancara



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 RPPH Program IMTAQ

Gambar 4.2 Kegiatan Setoran Iqra’

Gambar 4.3 Kegiatan Menulis Huruf Hijaiyah

Gambar 4.4 Kegiatan Menghafal Surat pendek

Gambar 4.5 Kegiatan Praktek Wudhu

Gambar 4.6 Kegiatan Praktek Shalat

Gambar 4.7 Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam

Gambar 4.8 Kegiatan Pesantren Kilat

Gambar 4.9 Sampel Skala Pencapaian Perkembangan Harian

Gambar 4.10 Kartu Catatan Pengenalan Huruf Hijaiyah, Hafalan, dll.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Gambaran Umum TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas
- Lampiran 2** Pedoman Penelitian
- Lampiran 3** Daftar Catatan Pengumpulan Data
- Lampiran 4** Laporan Hasil Observasi Instrumen Pedoman Wawancara
- Lampiran 5** Laporan Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 6** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Lampiran 8** Skala Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Pada program Imtaq
- Lampiran 9** Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10** Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11** Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 12** Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 13** Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 14** Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 15** Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16** Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 17** Surat Keterangan Melakukan Ujian Komprehensif
- Lampiran 18** Surat Keterangan Wakaf Buku Perpus
- Lampiran 19** Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 20** Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21** Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22** Sertifikat PPL
- Lampiran 23** Sertifikat KKN
- Lampiran 24** Sertifikat Aplikom
- Lampiran 25** Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 26** Hasil Cek Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana paling penting bagi anak usia dini karena dengan Pendidikan anak mampu tumbuh dan berkembang dengan baik. Tujuan dengan adanya Pendidikan pada anak usia dini itu untuk dijadikan fasilitas dalam proses mewujudkan generasi yang unggul dan berprestasi. Pendidikan diberikan juga untuk bisa mengoptimalkan perkembangan pada anak dengan beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek seni, aspek nilai agama dan moral.¹

Seorang pendidik memiliki tugas dan peran yang sangat penting untuk memberikan ilmu yang baik karena seorang pendidik itu merupakan penentu masa depan anak, sehingga harus benar dan teliti dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik jangan sembarangan karena seorang pendidik itu harus memberikan pelajaran yang didasarkan dari kompetensi-kompetensi yang sudah ada pada panduan guru.² Pendidik tidak hanya memberikan ilmu umum saja tetapi harus memberikan ilmu keagamaan seperti dengan menerapkan program *Imtaq* untuk memberikan ilmu keagamaan dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada anak usia dini.

Iman dan taqwa (*Imtaq*) merupakan bentuk hubungan antara perilaku manusia dengan sang pencipta. Iman berasal dari kata *amana* yang memiliki arti percaya. Keimanan itu bukan hanya soal kepercayaan bisa juga tentang keyakinan kita terhadap ciptaan Allah. Iman itu mengandung tiga komponen yaitu ada pada hati, perkataan yang diucapkan, dan perilaku atau perbuatan. Hati seseorang itu bisa dilihat dari keyakinannya atau juga bisa dengan

¹ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 22.

² Riadi, *Profesionalisme Guru Madrasah*, (Yogyakarta: Ombak, 2017), hlm. 19.

pandangan hidup yang seseorang itu miliki. Ucapan dan perbuatan itu bisa dilihat dari sikap dan perkataan di kehidupan sehari-hari, Keimanan seseorang itu akan terlihat pada isi hati. Ucapan dan perbuatannya itu bisa dilihat dari perilaku atau sikap di kehidupan sehari-hari maka keimanan seseorang itu akan terlihat baik atau tidaknya.³

Taqwa berasal dari kata *ittaqa-yattaqi* artinya itu sebuah cara untuk bisa menjaga diri sendiri dari segala mara bahaya. Menurut istilah taqwa adalah menjaga diri sendiri dari sesuatu yang dia tidak disukai bahkan juga dilarang oleh Allah dan selalu melaksanakan perintah Allah. Seseorang yang memiliki ketaqwaan maka orang itu akan lebih patuh kepada perintah yang sudah diberikan oleh Allah dan berusaha untuk menjauhi sesuatu yang dilarang Allah.

Program Imtaq yang diberikan kepada anak usia dini bertujuan agar bisa lebih banyak mengenali tentang keimanan dan ketaqwaan seseorang itu bisa dilakukan dengan kegiatan seperti menghafal doa-doa harian, membaca iqra, menghafal suratan pendek, praktek sholat, dan banyak kegiatan lain yang bisa diikuti dalam pembelajaran Imtaq di kelas. Menurut imam al ghozali pentingnya pendidikan terutama ketika mengajarkan tentang akhlak dan keimanan kepada Allah.⁴ Program Imtaq bagi anak usia dini mampu mengoptimalkan nilai keagamaan. Cara menerapkan moral anak itu sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari kemudian pada pembentukan nilai agama dan moral pada anak merupakan pokok dasar untuk menjadi anak yang bermoral, beradab serta paham dengan agama.⁵

Di zaman yang sudah *modern* dan kebanyakan menggunakan teknologi yang lebih canggih dari yang sebelumnya. Kebanyakan orang memiliki nilai agama dan moral yang kurang diperhatikan terutama untuk anak usia dini.

³Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 84.

⁴Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 85.

⁵Siti Nurul Aprida dkk, "Implementasi Pembelajaran Al- Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 6 No. 4, 2022, hlm. 2462-2471.

Kondisi ini anak pastinya perlu pendidikan keagamaan yang seharusnya mereka pelajari di sekolah jadi mereka tidak hanya belajar tentang ilmu umum saja tetapi mereka perlu diajarkan untuk belajar tentang agama dengan adanya pembelajaran *Imtaq* yang diberikan oleh guru di sekolah akan membuat anak itu lebih luas dalam memahami moral agama anak akan lebih baik.

Orang tua pastinya ingin putra putri mereka itu memiliki tumbuh kembang dengan pribadi yang lebih bagus dan memiliki moralitas tinggi untuk berhubungan sosial di lingkungan sekitar terutama keluarga karena mereka sumber utama dalam pembentukan moral anak seperti pendidikan, dorongan, motivasi dan juga pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mengajarkan sesuatu yang baik. Pada hal ini orang tua perlu mengetahui prinsip dasar moral yang terdiri dari tiga komponen yaitu berkembangnya prinsip perilaku sosial, tumbuhnya kontrol diri dalam menghindari menyakiti orang lain, dan internalisasi untuk mematuhi aturan yang sudah dibentuk.⁶

Studi kasus penelitian berkaitan dengan Perkembangan agama dan moral yang tidak tercapai pada anak usia dini di kelas A1 TK Masyitoh nDasari Budi Yogyakarta dalam peristiwa ini terdapat anak yang dalam perkembangan agama dan moralnya mengetahui agama dan Tuhannya lewat nyanyian, tidak membiasakan diri untuk beribadah kepada Tuhannya, bahkan belum mampu memahami mana perilaku yang benar dan mana perilaku yang salah ada juga yang belum mengetahui hari besar keagamaan dan budaya dalam agama itu seperti terutama pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil studi kasus yang dipaparkan di atas anak usia dini itu harus dilatih dibiasakan untuk melakukan kegiatan keagamaan sejak dini. Kasus tersebut terjadi tidak hanya karena dari pihak sekolahnya saja bisa jadi dari metode belajarnya ketika sedang di rumah atau di sekolah namun bisa disebabkan karena bagaimana pola Pendidikan yang diberikan kepada anak dan kondisi keluarga yang kurang baik dengan hal ini peran orang tua di peristiwa ini sangat penting seperti dengan melakukan pembiasaan, bimbingan, motivasi,

⁶Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2018), hlm. 181.

dan arahan untuk bisa melakukan kegiatan keagamaan seperti ibadah, belajar mengaji, dan mampu menerapkan akhlak mulia kepada anak usia dini tersebut. Peran orang tua di sini itu ada dengan adanya komunikasi yang baik dalam keluarga, memiliki keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang kepada siapapun, tidak adanya *bullying* atau kekerasan. Komunikasi dan dukungan sangatlah penting sehingga mereka akan memberikan dukungan kepada anak usia dini.⁷

Pendapat tentang anak itu dilahirkan sudah membawa fitrah atau nilai keagamaan dan memiliki fungsi yang baik dikemudian hari melalui bimbingan dan pola pembiasaan ketika anak sudah mengalami tahap kematangan, oleh sebab itu anak harus lebih banyak dilatih nilai keagamaan sejak dini agar ketika anak itu tumbuh dan beranjak remaja anak akan terbiasa dengan kegiatan keagamaan itu dipengaruhi oleh faktor pada diri sendiri, sehingga ketika orang dewasa mengajarkan anak itu tentang kegiatan keagamaan anak itu akan mudah untuk menirunya walaupun mereka belum tau manfaat apa saja kegiatan yang orang dewasa itu ajarkan kepada anak usia dini.⁸

Menurut pendapat peneliti tentang program Imtaq telah memberikan penjelasan bahwa program Imtaq adalah sebuah kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pendidikan agama islam pada diri peserta didik seperti meningkatkan keimanan seseorang menjadi insan kamil yang memiliki pola ketaqwaan yang baik kepada Allah Swt. Kemudian untuk program Imtaq ini juga bisa untuk membentuk karakter peserta didik sejalan dengan prioritas Pendidikan Nasional.⁹ Adanya program Imtaq siswa akan lebih menguasai tentang ilmu keagamaan dan bisa mengamalkannya dimanapun siswa berada, selain bisa untuk meningkatkan nilai karakter anak juga bisa untuk mengoptimalkan nilai agama dan moral pada peserta didik terutama untuk anak

⁷ Nur Tanfidiyah, "Perkembangan Agama dan Moral yang Tidak Tercapai pada AUD: Studi Kasus di Kelas A1 TK Masyitoh nDasari Budi Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, 2017, hlm. 199-222.

⁸ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 46-52.

⁹ Dita Maya Sita, "Penerapan Program Imtaq dalam Menanamkan Karakteristik Siswa di SMPN 21 Seluma", *Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018).

usia dini karena nilai keagamaan harus diciptakan dari usia dini bahkan sejak masih dalam kandungan seorang Ibu.

penelitian yang dilakukan mengambil topik terkait dengan program Imtaq bagi anak usia dini di TK Diponegoro 118 Bentul karena di dalam lembaga ini terdapat keunikan dalam program Imtaq dimana kegiatan ini merupakan program yang dibentuk untuk dilaksanakan dengan baik, selain itu program Imtaq di TK Diponegoro 118 Bentul ini terdapat hari khusus untuk melaksanakan pembelajaran Imtaq yang dilaksanakan setiap hari jumat seperti kegiatan hafalan suratan pendek, praktek sholat, menghafal do'a harian, dan sebelum pembelajaran di mulai siswa itu melakukan setoran iqro kepada ibu guru di sekolah. Program Imtaq yang saya teliti ini masih jarang lembaga PAUD yang menerapkan program pembelajaran Imtaq secara khusus atau dilaksanakan di kelas khusus Imtaq dan diterapkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini untuk mengetahui faktor penghambat atau pendukung yang ada dalam program Imtaq karena dalam hal ini pasti perlu dipahami karena untuk membantu bagaimana perkembangan yang terjadi pada anak usia dini.

Penelitian mengenai “Implementasi Program Imtaq bagi Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas” ketertarikan saya pada penelitian ini karena pembelajaran yang perlu di implementasikan kepada anak usia dini supaya nilai agama dan moral itu lebih optimal dan mampu mengikuti program pembiasaan yang diberikan oleh guru di sekolah. Alasan saya mengambil tempat penelitian di TK Diponegoro 118 Bentul ini karena dalam lembaga ini memiliki kekhasan tersendiri dalam menerapkan program Imtaq kepada siswa dimana program ini diberikan di setiap harinya sebelum masuk ke kelas atau pada saat tahap *recalling* dan ada hari khusus yang digunakan untuk melakukan pembelajaran Imtaq yaitu dilaksanakan pada hari jum'at selain itu di lembaga ini juga termasuk lembaga yang memiliki nilai keagamaan yang tinggi. Pernyataan tersebut yang bisa untuk membedakan program Imtaq di TK Diponegoro 118 Bentul dengan lembaga PAUD lainnya. TK ini merupakan TK yang didirikan

di bawah naungan yayasan pendidikan NU Bina Bakti Wanita Cabang Kabupaten Banyumas dan Dinas Pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Konseptual

1. Program Imtaq

Program Imtaq merupakan sebuah kegiatan yang dimana semua siswa diberi kesempatan untuk mempelajari tentang pembelajaran nilai agama, apa saja aturan yang ada di agama sehingga anak itu bisa lebih fokus dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada diri anak itu sendiri. Program Imtaq ini bisa dilakukan dengan melalui metode pembiasaan pada kehidupan sehari-hari. Anak difokuskan untuk bisa paham dan mampu mengenal bagaimana konsep yang ada pada pedoman agama islam yaitu Al-qur'an dan hadist.¹⁰

Langkah-langkah dalam program Imtaq itu sendiri dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: pembuka, inti, dan penutup. Kegiatan pembuka dilaksanakan dengan mengucapkan salam dan doa kemudian membaca suratan pendek, doa-doa harian dan bernyanyi tentang keagamaan seperti rukun iman. Untuk kegiatan inti pembelajaran Imtaq itu meliputi kegiatan praktek wudhu, praktek adzan dan iqomah, praktek sholat yang dipandu oleh ibu guru. Kegiatan penutup dalam kegiatan ini anak dikumpulkan kemudian mengulas materi yang sudah disampaikan oleh ibu guru, guru membacakan kisah nabi atau cerita tentang sejarah islam, kemudian ditutup dengan bacaan doa setelah belajar dan salam penutup.¹¹

Peneliti menyimpulkan bahwa program Imtaq adalah suatu program yang bisa digunakan untuk membantu anak usia dini mengenal tentang keimanan dan ketaqwaan untuk bisa dikembangkan melalui metode pembiasaan yang diberikan ibu guru di sekolah dan keluarga di rumah.

¹⁰ Mukhtar Latif, dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm. 135.

¹¹ Hasil Obsevasi di TK Diponegoro 118 Bentul, pada Rabu 23 November 2022, pukul 11.00-12.00.

2. Anak Usia Dini

Menurut pendapat NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) bahwa anak usia dini merupakan anak yang berumur 0-8 tahun yang biasanya berada pada program yang menciptakan pendidikan penitipan anak dimana dalam lembaga tersebut anak oleh orang tua itu dititipkan dan dilembaga itu anak diberikan pembelajaran, penitipan anak pada keluarga dalam pendidikan ini anak itu tidak dititipkan disebuah lembaga melainkan pada keluarga lain dan dikeluarga itu anak juga diberikan kegiatan untuk belajar. Kemudian anak usia dini itu sebuah upaya yang mampu untuk ditunjukkan melalui pembinaan ketika anak itu masih berusia nol sampai anak itu berumur enam tahun dengan melalui tahap pemberian rangsangan dalam pendidikan yang berfungsi untuk anak itu mampu berkembang dan tumbuh dengan baik, pastinya bisa jasmani maupun rohani agar anak juga memiliki persiapan yang matang supaya anak bisa lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena dengan hal itu bisa menjadikan anak lebih pintar dalam bidang pendidikannya.¹²

Pengertian anak usia dini yang dimaksud oleh peneliti adalah ketika ia itu berumur nol sampai enam tahun yang wajib diberikan pendidikan yang bagus agar anak itu mampu memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik baik secara jasmani maupun rohani yang bertujuan ketika anak itu tumbuh lebih besar dan bisa lanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya.

3. TK Diponegoro 118 Bentul

Taman Kanak-Kanak Muslimat NU Diponegoro 118 Bentul atau yang biasa di kenal dengan TK Diponegoro 118 Bentul merupakan lembaga pendidikan yang beralamat di Jln. Raya Bentul Rt 9 Rw 3 yang berdiri sejak tahun 1979 dan TK ini itu berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Muslimat NU Bina Bakti Wanita. Lembaga ini memiliki empat

¹²Siti Aisyah, dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.3.

orang pendidik perempuan yang sudah memiliki gelar sarjana dan yang dibagi dalam beberapa jabatan seperti kepala sekolah, sekretaris, bendahara, dan guru di TK ini juga memiliki prestasi yang tidak sedikit karena baik siswa maupun alumni sudah mampu memberikan sebuah kenang-kenangan yang indah sehingga membuat TK itu mengalami kemajuan dan bisa memiliki akreditasi B (baik).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil yang telah dijelaskan pada latar belakang, kemudian dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Program Imtaq bagi Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Program Imtaq dalam bagi Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Implementasi Program Imtaq bagi Anak Usia Dini Di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Program Imtaq bagi Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dari segi teoritis

Berdasarkan dari penelitian ini semoga bisa untuk menambah pengetahuan tentang implementasi program Imtaq bagi anak usia dini di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

2. Dari segi praktis

- a. Bagi anak usia dini untuk bisa menambah pengetahuan tentang pentingnya belajar keagamaan sejak usia dini dengan melalui program Imtaq di sekolah.
- b. Bagi guru atau tenaga pendidik semoga dari penelitian ini mampu menjadikan sumbangan ide yang bermanfaat dalam meningkatkan program Imtaq di sekolah.
- c. Bagi kepala TK Diponegoro 118 Bentul semoga dengan penelitian ini bisa lebih optimal dalam meningkatkan program kegiatan Imtaq.
- d. Bagi peneliti agar penelitian ini bisa untuk menambah pengetahuan atau sebuah wawasan yang lebih luas lagi bagi penulis.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan dari telah penelitian sebelumnya terhadap kajian dari hasil penelitian dan berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Abdul Fattah (2018) dalam jurnal yang diterbitkan dengan judul *Implementasi Program Imtaq dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam* dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas tentang bentuk-bentuk dari pelaksanaan program Imtaq dalam rumpun pembelajaran Pendidikan islam kemudian untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari program Imtaq, dan yang terakhir mengetahui urgensi program Imtaq dalam menunjang pembelajaran rumpun pendidikan agama islam di MI NKNW Kebun Ayu Gerong, Lombok Barat.¹³ Sedangkan untuk persamaan dari penelitian yang sedang dikaji dengan penelitian ini yaitu memiliki pembahasan yang sama yaitu membahas tentang

¹³Abdul Fattah, "Implementasi Program Imtaq dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 14 No. 2, 2017, hlm. 1-20.

implementasi program Imtaq dalam Lembaga yang diteliti. Kemudian untuk perbedaan dalam penelitian yang akan dikaji dengan penelitian ini yaitu berbeda dalam subjek yang diteliti untuk penelitian ini untuk bisa menunjang pembelajaran rumpun Pendidikan agama islam di MI NKNW Kebun Ayu Gerung Lombok Barat sedangkan untuk penelitian yang akan dikaji yaitu untuk bisa mengoptimalkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di TK Diponegoro 118 bentul.

Kedua, Hana Safira Endah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul *Implementasi Pendidikan Inklusi Pada Model Pembelajaran Sentra Imtaq Muslim di TK Talenta Semarang* dapat disimpulkan bahwa untuk bisa mengetahui pendidikan inklusi di TK Talenta Puspowarno Tengah IX Semarang kemudian untuk bisa meneliti tentang implementasi Pendidikan inklusi pada model pembelajaran sentra Imtaq muslim di TK tersebut.¹⁴ Sedangkan untuk persamaan dari penelitian yang dikaji dengan penelitian sebelumnya yaitu sama pembahasannya tentang pembelajaran Imtaq dan untuk perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian dan tujuan dari penelitian untuk penelitian sebelumnya itu berkaitan dengan Pendidikan inklusi sedangkan penelitian yang dikaji lebih fokus pada nilai agama dan moral yang ada pada pembelajaran Imtaq.

Ketiga, M. Rudi Gunawan Parozak dan Fadma Rosita (2020) dengan penelitiannya yang berjudul *Implementasi Pendidikan Iman dan Taqwa (IMTAQ) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lombok Timur* dapat disimpulkan bahwa penelitiannya membahas tentang konteks menunjukkan yang ada dilandaskan hukum yang berkaitan dengan Imtaq, kemudian untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dengan adanya program pembelajaran Imtaq, selanjutnya untuk bisa menciptakan lulusan yang bisa memiliki keimanan dan ketaqwaan pada diri siswa.¹⁵ Sedangkan untuk

¹⁴ Hana Safira Endah Kumala, "Implementasi Pendidikan Inklusi Pada Model Pembelajaran Sentra Imtaq Muslim di TK Talenta Semarang", *Skripsi*, (Semarang:Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020).

¹⁵ M. Rudi Gunawan Parozak, Fadma Rosita, "Implementasi Pendidikan Iman dan Taqwa (IMTAQ) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lombok Timur", *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, 2020, hlm. 1-9.

persamaan dari penelitian yang dikaji yaitu sama pembahasannya yaitu membahas tentang Imtaq dan untuk perbedaannya yaitu dalam tempat penelitian ini dilaksanakan dijenjang MTs sedangkan untuk penelitian yang sedang dikaji itu tempat penelitiannya dilaksanakan pada jenjang Pendidikan anak usia dini.

Keempat, Fajrina Muthoharoh (2020) dengan penelitian skripsinya yang berjudul *Implementasi Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Kelompok TK B Sekolah Alam Bintaro Tahun Ajaran 2018/2019* dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan disekitar anak usia dini yang menjalin Kerjasama dengan baik sehingga mampu menciptakan pengembangan nilai agama dan moral yang kuat dan lebih baik dari sebelumnya.¹⁶ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang nilai agama dan moral dan tempat penelitian yang jenjangnya sama yaitu jenjang Pendidikan anak usia dini kemudian untuk perbedaan dari penelitian ini yaitu hanya membahas dari segi pengembangan nilai agama dan moral saja sedangkan untuk penelitian yang sedang diteliti ini membahas tentang nilai agama dan moral yang terkandung pada pembelajaran Imtaq.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka yang nantinya untuk skripsi untuk bisa mempermudah dalam memahami penelitian yang dilakukan dan bisa mendapatkan gambaran dalam penyusunan skripsi. Untuk sistematika pembahasan itu terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I tentang pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi konseptual, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II tentang landasan teori dimana pada bab ini itu memberikan pengertian tentang Program Imtaq, Bentuk-bentuk Imtaq, Metode yang digunakan di program Imtaq, Anak Usia Dini.

¹⁶ Fajrina Muthoharoh, "Implementasi Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Kelompok TK B Sekolah Alam Bintaro Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

BAB III tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi di dalam bab ini meliputi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan Teknik keabsahan data.

BAB IV merupakan hasil penelitian data siswa di TK Diponegoro 118 bentul, Pelaksanaan program Imtaq bagi siswa di TK, bentuk-bentuk Imtaq, faktor pendukung dan penghambat dalam program Imtaq.

BAB V berisi tentang penutup yang membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran-saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Program Iman dan Taqwa (IMTAQ)

1. Pengertian Program IMTAQ

Program merupakan algoritma yang ditulis dengan menggunakan bahasa komputer. Program adalah sebuah proses yang bertujuan untuk mengimplementasikan beberapa langkah atau urutan untuk bisa menyelesaikan sebuah masalah dengan menggunakan bahasa pemrograman. Kata program juga memiliki arti sebuah pernyataan yang memiliki isi dari kesimpulan dari beberapa tujuan yang saling terikat untuk bisa mencapai sesuatu yang sama, kemudian kata program ini juga sering dikaitkan dengan sebuah perencanaan, persiapan, dan rancangan.¹⁷

Kata iman itu tidak jauh dari pembahasan tentang iman kepada Allah atau sering disebut dengan Rukun Iman (*arkan al-iman*) seperti iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rosul Allah, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada taqdir atau *qadha dan qadar*. Dari keenam rukun iman kepada Allah sebagai seorang mukmin harus mengimani meyakini dengan rukun iman yang wajib diketahui pastinya harus dijadikan sebagai sebuah motivasi dalam kehidupan di dunia agar bisa dicatat sebagai makhluk yang iman kepada Allah SWT.¹⁸

Kata dasar dari taqwa yaitu *Waqqa yaqi* yang artinya menjaga, hati-hati, melindungi. Sedangkan menurut terminologi kata taqwa adalah menjalankan apa yang sudah diperintahkan oleh Allah kemudian menjauhi larangan-larangan Allah. Umumnya taqwa itu merupakan

¹⁷ Muhaimin Suti'ah, dkk. *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana: 2009), hlm. 349.

¹⁸ Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam di perguruan Tinggi Umum*, (Riau: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 96.

gambaran dari sebuah keadaan sikap-sikap atau ganjaran kepada orang yang sudah bertaqwa kepada Allah SWT.¹⁹

Imtaq merupakan sebuah kata yang berasal dari gabungan dua kata yaitu iman dan taqwa yang pastinya memiliki arti berbeda. Imtaq adalah perilaku seseorang dengan Tuhan-Nya kemudian hubungan dengan sesama manusia. Pengertian pembelajaran merupakan sebuah cara guru dan pemerintah untuk meminimalisir kegiatan yang kurang bermanfaat sehingga dengan adanya kegiatan program Imtaq ini guna untuk mengoptimalkan nilai agama dan moral atau akhlak yang baik.²⁰

Kondisi sekarang ada anak dalam bidang akhlak yang kurang baik yang muncul di era kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan tertentu yang diberikan kepada siswa agar mereka mempunyai perilaku sosial atau perilaku positif lainnya dan memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya agar terhindar dari segala perilaku yang tidak sesuai dan menyimpang. Pihak sekolah dalam hal ini sangatlah penting dalam proses pembelajaran Imtaq dan harus menjadi peran yang penting untuk bisa bekerja sama dengan orang tua siswa sehingga putra putri mereka memiliki bekal keagamaan dimanapun mereka berada.²¹

Pentingnya program Imtaq dalam keseharian anak usia dini di sekolah adalah: Pertama, terdapat pengaruh negatif di era globalisasi yang ada pada media elektronik seperti gadget yang ada di kehidupan masyarakat. Kedua, kehidupan yang belum bisa untuk kondusif dalam meningkatkan pembelajaran Imtaq. Ketiga, adanya perilaku menyimpang di kalangan remaja (tawuran pelajar, perilaku asusila, dan

¹⁹ M. Quraishy Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*, (Bandung, Mizan Media Utama, 2007), hlm. 177.

²⁰ Siti Hajar, "Penerapan Kegiatan Imtaq Sebagai Sarana Menumbuhkan Nilai Moral dan Sikap Religius Siswa di SMPN 1 Lembar", *Skripsi*, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).

²¹ Siti Hajar, "Penerapan Kegiatan Imtaq Sebagai Sarana Menumbuhkan Nilai Moral dan Sikap Religius Siswa di SMPN 1 Lembar", *Skripsi*, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).

perbuatan yang lainnya). Hal ini bukan hanya tanggung jawab seorang guru keagamaan saja yang harus menyikapi hal seperti ini melainkan menjadi tanggung jawab bersama komponen pendidik yang ada di suatu Lembaga sekolah. Program Imtaq di sekolah tidak hanya mengajarkan tentang aspek kognitif tetapi program Imtaq ini bisa untuk membentuk sikap yang baik untuk peserta didik.²²

Program Imtaq merupakan sebuah program kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan dalam menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan pada seseorang menjadi insan kamil yang lebih baik sehingga mereka mampu untuk mengoptimalkan nilai agama dan moral terutama pada anak usia dini. Program Imtaq diharapkan mampu untuk meningkatkan nilai implementatif bagi kehidupan dalam masyarakat. Pelaksanaan program Imtaq itu sangatlah penting dan diperlukan terutama untuk anak usia dini dan pastinya harus dilandasi oleh prinsip-prinsip dan nilai yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan penciptaan budaya yang religius. Dengan adanya program ini yang tadinya nilai moral dan agamanya kurang dan perhatian dari lingkungan sekitar akan keagamaan dengan adanya program Imtaq itu akan lebih memudahkan anak usia dini dalam menguasai ilmu keagamaan.²³

Perkembangan pada peserta didik itu sangat perlu terutama untuk membantu mereka dalam memahami dunia Pendidikan agama islam selain itu Pendidikan karakter pada peserta didik itu mengacu pada beberapa sikap (*attitude*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan juga keterampilan (*skills*) dimana mereka akan menjadi seorang individu yang memiliki kepribadian baik dan pastinya perkembangan agama mereka akan semakin baik dalam hal ini maka diperlukan adanya

²² Sofyan, "Manajemen Program Iman dan Taqwa di SMAN 1 Sumatera Barat", *Mutaazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm. 129-138.

²³ Jumahir, "Penerapan Kegiatan IMTAQ dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA", *Damhil Education Journal*, Vol. 2 No. 1, 2022, hlm. 21-26.

sebuah program kerja di bidang Pendidikan agama seperti program kegiatan Imtaq.²⁴

Peristiwa yang sering terjadi pada zaman sekarang tidak sedikit dari anak-anak yang masih jauh dari ajaran islam, karena mereka belum mampu memahami nilai-nilai keimanan untuk beriman kepada Allah sehingga dengan adanya peristiwa tersebut program Imtaq sangat perlu diajarkan sejak usia dini. Di lembaga sekolah yang menerapkan program Imtaq dalam kelas anak-anak akan diberikan dasar materi keislaman seperti kegiatan shalat, pengenalan huruf hijaiyah, doa harian, hadist, dll. Program Imtaq ini diberikan kepada anak agar mereka mampu menanamkan nilai-nilai keimanan dan keislaman.²⁵

Anak membutuhkan suatu lembaga yang bisa dijadikan sebagai pembinaan dalam Pendidikan agama islam dan menumbuhkan keimanan untuk mejuu insan kamil yang mulia. Program Imtaq juga bisa untuk mengembangkan nilai karakter religius pada peserta didik dimana dalam pembelajaran ini juga memiliki berbagai kegiatan seperti praktek shalat, membaca kitab suci al-qur'an, dll kemudian kegiatan dalam program Imtaq ini bertujuan untuk anak ketika sudah keluar dari sekolah itu mereka memiliki bekal yang kuat dan memiliki akhlak yang mulia.²⁶

Wadah untuk berinteraksi antara seorang pendidik dan peserta didik dalam sebuah lingkungan bermain yang memiliki tujuan untuk bisa mengembangkan sebuah nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini yaitu dengan memberikan program terkait Imtaq sehingga anak tersebut akan terbentuk kepribadian yang pintar dan berperilaku sopan yang sudah disesuaikan dengan aturan yang sudah disediakan oleh guru

²⁴Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA Group, 2011), hlm. 10-11.

²⁵Nurlina Jalil, "Peran Sentra Iman dan Taqwa dalam Menanamkan Keimanan Pada Anak Usia Dini", *ISTIQRRA'*, Vol. 6 No. 2, 2019, hlm. 1-13.

²⁶Rifda Nailil Muna, "Pembinaan Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022", *Skripsi*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

atau orang di sekitar.²⁷ Pendidik dalam melaksanakan program Imtaq di kelas juga harus memiliki sasaran yang akan dijadikan sebuah target dalam program tersebut seperti seorang pendidik itu harus mampu memahami konsep tauhid yang benar, memahami hadist secara benar dan menyeluruh, kemudian pendidik harus lebih konsisten dalam beramal sholeh, dan pastinya bertanggungjawab dalam bekerja.²⁸

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas juga harus memiliki manajemen dalam pembelajaran salah satunya yaitu perencanaan. Perencanaan merupakan sesuatu proses yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam suatu Lembaga dengan maksud dan tujuan tertentu.²⁹ Perencanaan program Imtaq terdiri dari proses perumusan suatu program secara manajerial dan akademik. Proses manajerial dalam merumuskan program Imtaq itu harus sesuai dengan acuan dan panduan yaitu visi, misi dan tujuan di sekolah atau Lembaga, sedangkan untuk komponen lainnya yang mendukung program pembelajaran ini seperti kegiatan, fasilitas, dan perencanaan anggaran yang akan diperlukan untuk program Imtaq yang harus didiskusikan dan diputuskan oleh pimpinan suatu lembaga.³⁰

Perencanaan yang perlu dilakukan oleh guru itu menentukan tujuan apa yang akan dijadikan untuk anak itu bisa mencapai target yang di inginkan guru. Seorang guru juga harus mempersiapkan alat main yang akan digunakan kemudian guru mampu menjelaskan bagaimana aturan main dalam pembelajaran tersebut, setelah itu guru

²⁷ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 178.

²⁸ Muchlinarwati, "Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa Terhadap Peserta Didik", *BIDAYAH*, Vol. 11 No. 1, 2020, hlm. 1-13.

²⁹ Novan Ardy Wiyani, *Dasar-dasar Manajemen PAUD Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Arruzz Media), 2020, hlm. 81.

³⁰ Sofyan, "Manajemen Program Iman dan Taqwa di SMAN 1 Sumatera Barat", *Mutaazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm. 129-138.

berkesempatan untuk bisa memberikan motivasi kepada anak sebelum program Imtaq berlangsung.³¹

2. Bentuk-Bentuk Program Imtaq

Bentuk-bentuk program Imtaq yang dibagi menjadi beberapa tahapan kegiatan yaitu kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan.³²

a. Kegiatan harian

1. Membaca buku Iqro'

Metode membaca iqro' ini merupakan cara untuk mengajarkan al-qur'an dengan mengacu kepada pola "*Child Centered*" yang berarti untuk bisa memberikan kesempatan kepada anak dalam berkembang lebih optimal sesuai dengan kemampuan yang anak-anak miliki. Kemudian untuk sifat atau bentuk dalam belajar membaca iqro' salah satunya yaitu menggunakan sifat *privat* dimana anak itu belajar membaca iqro' berhadapan langsung dengan gurunya agar lebih jelas dalam pengucapan huruf atau makhroj yang ada di dalam iqro'.³³

2. Menulis huruf hijaiyah

Mengajarkan tentang Al-Qur'an tidak hanya tentang membaca saja tetapi juga mengajarkan untuk menulis huruf hijaiyah terutama yang diawali dengan memperkenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu. Menulis huruf hijaiyah yang diberikan kepada anak itu seperti diberikan contoh terlebih dahulu atau diberikan buku panduan yang beraneka warna karena dengan

³¹ Khuriyanah dkk, "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Iman dan Taqwa Pada Pembelajaran Kelompok A di PAUD Terpadu Al Furqan Jember", *Journal of Early Childhood Education and Research*, Vol. 1 No. 1, 2020, hlm. 18-25.

³² Abdul Fattah, "Implementasi Program IMTAQ dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Swasta Lombok Barat (studi kasus di MI Nurul Karim NW Kebon Ayu Gerung)", *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 2, 2017, hlm. 1-20.

³³ Zulfitria, Zainal Arif, "Penerapan Metode Iqro' Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an di TK Hiama Kids", 2019, hlm. 57-66.

banyaknya warna itu anak akan lebih tertarik dan akan lebih mudah dalam mengamati dalam menulis huruf hijaiyah.³⁴

3. Hafalan Suratan Pendek

Kegiatan hafalan suratan pendek merupakan suatu kegiatan dimana dapat mengembangkan enam aspek perkembangan pada anak usia dini salah satunya yaitu aspek nilai agama dan moral. Al-qur'an memiliki 30 juz dan memiliki 114 surat, kemudian agar kegiatan hafalan suratan ini dapat terlaksana dengan baik maka anak itu perlu adanya seorang guru untuk bisa membimbing dan membantu anak dalam kegiatan menghafal suratan pendek ini dengan menggunakan cara yang unik dan kreatif yang pastinya agar anak akan lebih mudah dalam menghafalkannya.³⁵

b. Kegiatan Mingguan

1. Wudhu

Hakikatnya wudhu itu pada dasarnya dilakukan sebelum melaksanakan shalat yang terdiri dari 6 rukun dalam wudhu yang wajib diketahui dan dilaksanakan.³⁶ Di Lembaga sekolah anak akan melakukan kegiatan praktek wudhu setiap minggunya yang pastinya akan selalu didampingi dan dipandu oleh guru.

2. Shalat

Kegiatan shalat itu merupakan kewajiban bagi seorang muslim yang dimana shalat itu ibadah wajib yang tidak boleh tertinggal dengan bacaan dan rukun shalat dilaksanakan dengan

³⁴ Nandya Arintistia, "Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah di TPQ As-Syifa Bangsal", Kontribusi: *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 2, 2021, hlm. 75-82.

³⁵ Latiefa Nisa Marsal, "Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Pendek Al-qur'an di TK Ruhama' Kecamatan Pauh", *Jurnal Family Education*, Vol. 1 No. 4, 2021, hlm. 21-33.

³⁶ Ahmad Rusdiana, dkk, *Tuntunan Praktek Ibadah*, (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2019), hlm. 47.

takbir kemudian diakhiri dengan membaca salam.³⁷ Shalat yang dilaksanakan di sekolah seperti shalat subuh, shalat dhuha, dll.

c. Kegiatan Tahunan

1. Peringatan Hari Besar Islam

Hari-hari besar islam merupakan hari sangat spesial yang banyak dirayakan oleh umat muslim di Indonesia karena mayoritas masyarakat di Indonesia adalah umat islam. Hari-hari besar tersebut adalah peringan tahun baru hijriah (1 Muharram), Maulid Nabi Muhammad Saw. (12 Rabi'ul awal), isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw. (27 Rajab), Nuzulul Qur'an (17 Ramadhan), 'idul fitri (1 Syawal), 'idul adha (10 Dzulhijah), dan malam Lailatul Qadar.³⁸

2. Manasik Haji

Manasik haji merupakan cara untuk mengenalkan bagaimana ibadah haji dilaksanakan dan diberikan kepada anak-anak, wali murid, guru. Manasik haji bagi anak usia dini adalah sebuah kegiatan praktek pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan dengan cara yang sederhana dengan peragaan tertentu. Dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh anak usia dini seperti keterbatasan usia, fisik, dan psikis pada anak. Keterbatasan yang anak miliki ini tidak menjadi penghalang untuk tetap melaksanakan manasik haji dengan lengkap sesuai dengan rukun dan wajib nya dalam ibadah haji.³⁹

3. Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat merupakan sebuah kegiatan dalam Lembaga yang di dalamnya terdapat seorang kiai/guru yang memiliki tugas untuk mendidik dan santri/siswa yang bertugas

³⁷ Sa'id bin Wahf At-Qathani, *Kajian Lengkap Tentang Shalat*, (Solo: Kantor Da'awah Jaliat Al-Sulay, 2008), hlm. 7-8.

³⁸ Muhammad Sholikhin, *Di Balik 7 Hari Besar Islam*, (Jogjakarta: Garudhawaca, 2012), hlm. 3.

³⁹ Zulpina, "Pelatihan Manasik Haji Bagi Anak Usia Dini di TK Az-zalfa Panyabungan", *Journal of Community Dedication and Development*, Vol. 2 No. 1, 2022, hlm. 48-55.

untuk belajar yang dilaksanakan dengan waktu yang relative singkat dibandingkan dengan pesantren pada umumnya. Pesantren kilat biasanya dilakukan pada saat liburan atau pada bulan suci Ramadhan.⁴⁰

Program Imtaq terlaksana dengan adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran Imtaq. Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran Imtaq inti dari program itu terdapat pada peserta didik dan pendidiknya. Peserta didik dijadikan sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran ini karena jika tidak ada peserta didik dalam kegiatan ini maka kegiatan pembelajaran Imtaq tidak akan terlaksana. Peserta didik di sini merupakan sasaran atau objek terpenting dalam dunia Pendidikan dan mereka sedang dalam fase untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan.⁴¹ Selain peserta didik faktor pendukung dalam pembelajaran Imtaq lainnya yaitu pendidik dimana seorang pendidik merupakan orang yang sudah dewasa yang memiliki tanggung jawab untuk menumbuh kembangkan peserta didik atau anak didiknya untuk bisa menuju kearah kedewasaan dan sifat yang baik dan pihak sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang sudah memadai sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.⁴²

Faktor yang selanjutnya yaitu faktor penghambat dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran Imtaq yaitu, daya serap siswa dalam mempelajari materi Imtaq yang belum berkembang secara baik, dan lingkungan masyarakat yang kurang memperhatikan perkembangan keagamaan yang dimiliki oleh anak.⁴³

⁴⁰ Hendro Lisa, dkk, "Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Huhu", *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1 No. 2, 2020, hlm. 63-74.

⁴¹ Kamaliah, "Hakikat Peserta Didik", *CATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm. 49-55.

⁴² Sumiati, "Menjadi Pendidik yang Terdidik", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 2 No. 1, 2011, hlm. 81-90.

⁴³ Abdul Fattah, "Implementasi Program IMTAQ dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Swasta Lombok Barat (studi kasus di MI Nurul Karim

3. Macam-macam Metode dalam Program Imtaq

Pendekatan dan metode merupakan sebuah pencapaian agar mendapatkan tujuan dari kegiatan yang dilakukan. Dalam menentukan pendekatan atau metode yang digunakan itu harus memiliki karakteristik tujuan dalam suatu kegiatan kepada anak. Karakteristik tujuan dalam kegiatan yaitu dalam pengembangan kognitif, kreativitas, bahasa, sosial emosional, fisik motorik baik halus maupun kasar, pengembangan nilai dan juga pengembangan sikap anak usia dini. Kemudian dalam penentuan pendekatan atau metode untuk program Imtaq pada anak berkaitan dengan tingkah laku yang dilakukan masyarakat sehingga mampu untuk ditiru oleh anak.⁴⁴

Untuk bisa mengembangkan nilai agama pada diri anak usia dini diperlukan untuk menanamkan pendekatan dan metode yang bertujuan untuk menciptakan kemampuan dalam setiap potensi anak. Pendekatan yang bisa diterapkan yaitu pendekatan kontekstual dimana pendekatan ini cenderung anak itu belajar lebih baik dilingkungan yang diciptakan secara alamiah. Kemudian untuk desain pendekatan pembelajaran dalam upaya dalam menumbuhkan pengalaman yang bisa menyenangkan anak usia dini yaitu dengan diuraikan menggunakan pendekatan/metode yang diterapkan dalam pembelajaran yaitu:

- a. Bermain peran, merupakan sebuah kegiatan dalam belajar yang memiliki penguasaan alat dan bahan dalam pembelajaran dengan cara pengembangan sebuah imajinasi dan penghayatan yang dilaksanakan oleh siswa dengan memerankan sebuah tokoh atau sering disebut dengan pertunjukan.⁴⁵

NW Kebon Ayu Gerung)", *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 2, 2017, hlm. 1-20.

⁴⁴ Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 4.15-4.29 & 11.7-11.13.

⁴⁵ Nurhidaya dkk," Penggunaan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Jual Beli di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 1, 2017, hlm. 161-174.

- b. Karyawisata, adalah kegiatan kunjungan langsung ke tempat-tempat wisata yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Metode ini juga merupakan metode yang menekankan sebuah pemahaman anak dalam mengamati informasi yang sudah mereka lihat dan mereka akan menemukan sebuah pengetahuan baru dan bermanfaat bagi anak-anak yang pastinya mereka akan paham dan menguasai pembelajaran yang sudah diberikan.⁴⁶
- c. Bercakap-cakap, merupakan kegiatan tanya jawab tema yang diberikan pada hari itu sebagai cara untuk menyampaikan sebuah bahan ajar yang untuk saling berkomunikasi atau bercakap-cakap dengan guru atau anak dengan orang yang ada di sekitar mereka sehingga akan terbentuk komunikasi yang baik dan mampu mewujudkan Bahasa yang reseptif dan ekspresif dalam mereka menyampaikan dialog.⁴⁷
- d. Demonstrasi, adalah pendekatan guru dengan cara memperagakan suatu benda yang akan atau sedang dipelajari baik dalam bentuk yang nyata maupun tiruan. Metode demonstrasi juga sangat efektif untuk mengajar dengan menggunakan keterampilan dengan prosedur dan Langkah-langkah yang baik.⁴⁸
- e. Pendekatan proyek, menurut pendapat Kats pendekatan proyek merupakan penyelidikan dalam waktu yang relative lama karena kegiatan yang bersifat konstruktif dan berpusat pada bermain, metode ini dilakukan dengan cara membangun pemahaman yang anak-anak pahami yang mereka sudah pahami dalam kehidupan

⁴⁶ Marzuki, dkk. "Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelam Permai", *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 50-55.

⁴⁷ Nurbiana Dhieni, dkk *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 7.6.

⁴⁸ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 71-72.

sehari-hari. Pendekatan proyek bisa dilakukan dengan individu maupun secara berkelompok.⁴⁹

- f. Bercerita, adalah kegiatan pendekatan bercerita untuk bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan baik kepada anak usia dini secara lisan dalam bentuk cerita untuk bisa mengenalkan atau menjelaskan tentang pengetahuan baru yang pendidik berikan kepada peserta didik untuk bisa dipahami dan diamalkan dengan baik.⁵⁰
- g. Pemberian tugas, merupakan kegiatan pendekatan yang hendaknya guru dalam memberikan tugas disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan anak.
- h. Keteladanan, pendekatan ini merupakan sebuah metode dalam belajar yang sangat bagus jika diterapkan dalam Pendidikan karena dengan adanya metode keteladanan ini anak akan mudah melakukan kebiasaan, tingkah laku, dan sikap.⁵¹
- i. Bernyanyi, kegiatan ini tidak bisa dipisahkan dari anak-anak karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang bisa membuat anak itu akan merasakan senang dan gembira.⁵²

Metode yang digunakan dalam pengembangan program Imtaq juga harus disesuaikan dengan beberapa indikator Nilai agama dan moral itu mempunyai indikator seperti yang sudah ada di dalam Permendikbud 137 tahun 2014 kemudian di sini saya lebih fokus pada perkembangan anak berusia 5-6 tahun untuk indikator dari nilai agama moral anak usia 5-6 tahun yaitu:

⁴⁹ Winda Gunarti, dkk. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), hlm. 12.3-12.4.

⁵⁰ Nurbiana Dhieni, dkk *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 6.6.

⁵¹ Ali Mustofa, "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam", *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5 No 1, 2019, hlm. 23-42.

⁵² Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 4.15-4.29 & 11.7-11.13.

Perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun yaitu:

1. Mengenal agama yang dianut, sudah paham dan sudah diberitahu oleh orang tua anak tersebut.
2. Mengerjakan ibadah sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan.
3. Berperilaku jujur pada ucapan, penolong ke siapapun, sopan, hormat, terutama kepada yang lebih tua dari anak tersebut.
4. Menjaga kebersihan diri anak dan lingkungan yang ada disekitar mereka.
5. Mengetahui hari besar agama, sudah paham hari apa saja untuk bisa merayakan hari besar pada agama mereka.
6. Menghormati (toleransi) dengan agama orang lain.⁵³

B. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut pendapat NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang ada pada program pendidikan seperti taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga, dan Pendidikan prasekolah yang swasta maupun negeri. Anak biasanya disebut dengan *Golden Age* karena mereka itu sedang ada di usia yang bagus untuk tumbuh kembang yang sangat pesat sesuai dengan aspek perkembangan.⁵⁴

Anak adalah manusia kecil yang masih aktif dalam tumbuh kembang yang baik seperti aspek kognitif, aspek fisik motoric, ataupun aspek moral. Anak usia dini merupakan seorang individu yang sedang mengalami perkembangan secara pesat dan fundamental. Menurut pasal 28 Undang-undang system Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 ayat

⁵³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014.

⁵⁴ Siti Aisyah, dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.3-1.7.

1 yang menjelaskan bahwa anak usia dini itu anak yang masih memiliki rentang usia 0-6 tahun.⁵⁵ Anak usia dini adalah individu yang berbeda yang memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahap perkembangan pada anak tersebut. Anak usia dini sebagai generasi unggul yang pada dasarnya mereka tidak akan tumbuh dan berkembang dengan sendirinya tetapi mereka perlu tumbuh dan berkembang di lingkungan yang subur dan khusus diciptakan untuk anak.⁵⁶

Pendapat Mulyasa yang memberikan arti tentang Anak Usia Dini adalah seorang masih memiliki tumbuh kembang yang bagus. Dari pendapat Mulyasa bahwa pengertian Anak Usia Dini dapat ditarik kesimpulan bahwa anak usia dini adalah anak yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang masih sangat pesat.⁵⁷

Menurut beberapa ahli anak itu lahir sebagai makhluk yang memiliki sifat religius. Arti dari pendapat tersebut adalah bahwa anak dari lahir itu telah memiliki fitrah dari keagamaan yang memiliki fungsi baik dengan diiringi bimbingan dan pembiasaan dari orang tua, guru, dan orang dewasa yang lainnya.⁵⁸ Anak merupakan tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita bangsa yang memiliki peran yang strategis dan mempunyai sifat khusus untuk menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara.⁵⁹

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah seseorang yang memiliki sifat unik yang memiliki sifat rasa ingin tahu dalam suatu benda itu sangatlah tinggi. Anak usia dini juga berkembang sejak anak itu mengenal dunia sudah

⁵⁵ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2013), hlm. 6.

⁵⁶ Nur Kholidah Nasution, "Perkembangan Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Problematika dan Solusi", *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 15 No. 2, 2019, hlm. 130-143.

⁵⁷ Ina Lutviana, "Pola Pembiasaan Makan Bergizi Bagi Anak Usia Dini di TK IT 01 Qurrota A'yun Ponorogo", *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021).

⁵⁸ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Pembiasaan bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 37.

⁵⁹ Rini Hildayani dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), hlm. 2.10.

memiliki panca indera yang bagus dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dari rasa ingin tahu itu buakan hanya dijadikan senjata untuk bisa mengembangkan berbagai aspek dalam perkembangan anak usia dini. Anak usia dini yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan itu juga memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar, sehingga anak itu sering memberikan pertanyaan yang biasanya cukup sulit untuk dijawab oleh orang tua atau orang yang berada di sekitar anak usia dini.
- b. Memiliki sifat unik, dimana anak itu menunjukkan berbagai gaya yang berulang-ulang tanpa ada rasa bosan dengan hal seperti itu anak memiliki kegemaran dan cara yang berbeda dalam belajarnya.
- c. Gemar dalam berimajinasi dan berfantasi.
- d. Anak juga memiliki sifat yang egosentris, yang memiliki sifat yang posesif pada lingkungan anak usia dini tersebut.
- e. Daya konsentrasi yang rendah, jadi di sini anak itu tidak bisa untuk di ajak belajar yang sampai berjam-jam, atau bermain yang itu-itu saja tanpa ada variasi yang lainnya.
- f. Aktivitas anak itu biasanya lebih banyak untuk bermain, atau disebut dengan anak usia dini itu sedang berada di dalam dunia bermain.
- g. Anak belum bisa untuk mempelajari sesuatu yang bersifat abstrak atau samar.⁶⁰

⁶⁰ Heru Kurniawan, dkk. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Purwokerto Selatan: Wadas Kelir, 2020), hlm. 2-6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang bagus dan menghasilkan sesuatu yang menarik itu diperlukan dengan adanya metode penelitian. Penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif dimana pengertian dari metode kualitatif yaitu sebuah penelitian yang memiliki landasan atau pedoman pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti dalam sebuah objek dan orang yang sedang menjadi peneliti itu dinamakan dengan instrument kunci.⁶¹ Menurut pendapat Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan bahwa penelitian Kualitatif itu dijadikan sebagai prosedur yang akan menghasilkan data deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk kata-kata atau dalam bentuk lisan yang berasal dari orang-orang dan perilaku yang akan dijadikan penelitian.⁶²

Menurut Strauss dan Corbin (1990) menjelaskan bahwa penelitian ini termasuk jenis penelitian yang dalam prosedur penemuannya dilakukan tidak menggunakan prosedur statistic atau kuantifikasi.⁶³ Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dimana dalam penelitian ini itu mengandung rumusan masalah untuk bisa mengeksplor sebuah situasi yang akan diteliti yang dilakukan dengan menyeluruh dan mendalam dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas yang berlokasi di Jl. Raya Bentul, Rt 09 Rw

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 9

⁶² Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), hlm. 20.

⁶³ Salim, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 41.

04 Bentul Kebasen 53172. Waktu penelitian ini berlangsung mulai tanggal 11 November 2022 sampai dengan 15 April 2023.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena memiliki keunikan kegiatan yang membuat berbeda dari lembaga sekolah lain karena kegiatan program Imtaq yang diadakan itu setiap hari tetapi ada hari khusus untuk diisi dengan kegiatan program Imtaq yaitu di hari jum'at, selain itu TK Diponegoro 118 Bentul juga memiliki prestasi yang bagus terutama dalam bidang keagamaan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut mamik objek penelitian merupakan seluruh aspek kehidupan pada manusia artinya segala sesuatu yang dipengaruhi oleh manusia, kemudian objek itu diungkapkan secara natural apa adanya dan objeknya dinyatakan dalam bentuk kalimat dengan cara berfikir yang bersifat kritik, analitik dan tuntas.⁶⁴ Untuk objek dalam penelitian ini adalah implementasi program Imtaq bagi anak usia dini di TK Diponegoro 118 Bentul.

Subjek penelitian merupakan informan yang akan dijadikan sebagai teman atau konsultan dalam menyampaikan informasi dengan baik. Pemilihan sampel yang akan dijadikan informan itu tidak didasari Teknik *probabilistic sampling* tetapi disesuaikan dengan informasi yang diinginkan. Penetapan sampel itu menggunakan Teknik *purposive sampling*.⁶⁵ Menurut pendapat Tatang M. Amirin subjek penelitian adalah tempat yang akan memperoleh keterangan atau informasi penelitian atau biasanya disebut dengan seseorang atau sesuatu yang berkaitan dengan informan yang akan dimintai keterangan.⁶⁶ Peneliti mengambil sampel dengan metode *purposive sampling* dimana peneliti mengambil kriteria yaitu anak usia dini yang mengikuti program Imtaq di TK Diponegoro 118 Bentul.

⁶⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 4.

⁶⁵ Salim, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 142.

⁶⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 61.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah anak usia dini yang mengikuti program Imtaq yang rata-rata umur anak tersebut 5-6 tahun dan mereka merupakan anak kelas TK B, kemudian alasan saya mengambil subjek penelitian tersebut karena pada siswa kelas B itu mereka sudah mulai berkembang dalam segi pembacaan iqra dan paham dengan huruf hijaiyah. Selain itu juga anak umur 5-6 tahun sudah muncul kesiapan mereka untuk naik ke kelas 1 dan dari segi kemandirian anak umur 5-6 tahun sudah mengerti mereka juga lebih mudah untuk diarahkan dengan baik.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk peneliti memperoleh informasi dan fakta yang akan diteliti dan pastinya dibutuhkan dalam penyusunan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data di lapangan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi digunakan saat penelitian di lapangan atau ke tempat penelitian. Observasi merupakan Teknik dalam pengumpulan data yang dimana seorang peneliti itu melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan mampu memberikan informasi atau data melalui Teknik observasi.⁶⁷ Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis disengaja dengan melalui sebuah pengamatan dan pencatatan kepada masalah atau tema yang akan diteliti.⁶⁸ Menurut pendapat Margono teknik observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara langsung itu peneliti langsung melakukan pengamatan dengan objek penelitiannya di tempat dan waktu penelitian kemudian observasi tidak langsung itu pengamatan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 226

⁶⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 147.

yang dilakukan melalui perantara alat seperti rekaman video, film, photo.⁶⁹

Observasi juga memiliki pedoman dalam melakukan kegiatan observasi yaitu berisi dengan aktivitas yang sangat perlu diamati. Kegiatan observasi (pengamat) tinggal memberikan sebuah tanda di kolom yang sudah tersedia pada tempat peristiwa itu muncul.⁷⁰

Jenis Observasi dalam teknik pengumpulan data itu ada observasi partisipan dimana seorang peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang yang diteliti dan peneliti itu menjadi bagian dari objek pengamatan. Sedangkan teknik observasi no partisipan itu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang yang diteliti disini peneliti hanya sebagai pengamat independen.⁷¹ Peneliti di sini menggunakan jenis teknik observasi partisipan sehingga peneliti akan lebih paham bagaimana suasana jika ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Teknik ini berguna untuk mengamati siswa dan menggali informasi tentang implementasi program Imtaq bagi anak usia dini di TK Diponegoro 118 Bentul yang mengikuti kegiatan program Imtaq. Pengamatan ini dilakukan secara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana program Imtaq dan peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi program Imtaq bagi anak usia dini di TK Diponegoro 118 Bentul.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling memberikan informasi dengan menggunakan metode tanya jawab untuk saling menggali informasi tentang fokus pada penelitian yang akan diteliti untuk bisa menciptakan topik yang bagus.⁷² Menurut pendapat Fred N. Kerlinger berpendapat bahwa wawancara (*interview*) adalah situasi

⁶⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 80.

⁷⁰ Winarno, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013), hlm. 103.

⁷¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 81.

⁷² Salim dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm. 119.

yang diperankan oleh antar individu yang bertatap muka (*face to face*), ketika pewawancara itu memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirancang yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang relevan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diutarakan oleh narasumber.⁷³ Wawancara menurut Moleong wawancara itu dilakukan untuk mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, kemudian bisa digunakan untuk memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain untuk dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan.⁷⁴

Wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diteliti. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang bebas dimana seorang peneliti tidak terpaku dengan pedoman wawancara yang sudah di susun dengan baik pedoman yang digunakan dalam wawancara ini berupa garis besar permasalahan yang sedang diteliti.⁷⁵

Peneliti menggunakan Teknik wawancara tidak terstruktur karena peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan peneliti dapatkan dalam penelitian ini. Teknik wawancara yang digunakan peneliti itu berguna untuk bertanya terkait dengan Implementasi Program Imtaq bagi Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul. Wawancara yang dilakukan itu langsung dilaksanakan di lapangan dan peneliti itu mengamati program Imtaq. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diberikan langsung oleh responden. Data wawancara akan diperoleh dari kepala sekolah TK Diponegoro 118

⁷³ Sulaiman Saat, dkk. *Pengantar metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020), hlm. 84-85.

⁷⁴ Salim, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. (Bandung: Ciptapusaka Media, 2012), hlm. 119-120.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 138-141.

Bentul, Guru Pengampu kelas Imtaq, dan salah satu wali murid kelas TK B.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah dokumen atau data yang berbentuk tulisan, gambar, atau rekaman yang dijadikan sebagai pelengkap antara observasi dan wawancara yang berguna untuk memberikan informasi dan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang sudah siap, sudah berlalu atau sudah sekunder, di sini peneliti hanya mengambil atau menyalin data yang sudah ada.⁷⁶

Dokumentasi merupakan sebuah Teknik dalam pengumpulan data pada sebuah penelitian yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Studi dalam dokumentasi yaitu untu bisa mengumpulkan dokumen yang sekiranya diperlukan dalam permasalahan penelitian yang sudah di telaah oleh peneliti sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan pada suatu kejadian.⁷⁷

Teknik dokumentasi peneliti memerlukan data untuk siswa yang mengikuti program Imtaq seperti, data tentang lembaga, data subjek penelitian yang ada di lembaga TK, data assesment pada anak, dan foto kegiatan Imtaq.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul dari wawancara, obervasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data untuk bisa dijabarkan menjadi data yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan analisis data dilapangan dengan

⁷⁶ Sulaiman Saat, dkk. *Pengantar metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020), hlm. 97.

⁷⁷ Umar Sidiq dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 72-73.

⁷⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 159.

model Miles and Huberman dimana analisis data ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap reduksi data, pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data atau merangkum mana data yang paling pokok dan memberikan gambar yang lebih jelas pastinya mudah dipahami. Tahap reduksi data ini merupakan sebuah proses pemilihan. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan. Tahap reduksi ini lebih fokus kepada hal-hal yang penting kemudian tahap reduksi ini meliputi membuat ringkasan, mengkode, Menyusun laporan yang lengkap.⁷⁹
2. Tahap display data, pada tahap ini peneliti itu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau bagan yang pastinya gampang dipahami apa peristiwa yang terjadi kemudian merencanakan kerja sesuai dengan data yang sudah dipahami tersebut. Mendisplay data tidak hanya menggunakan teks naratif tetapi juga bisa berupa grafik, matrik, dan lainnya. Semua dirancang untuk lebih mudah dalam menggabungkan informasi yang akan tersusun dengan baik dan mudah diraih maka peneliti itu bisa mengetahui apa yang terjadi untuk dijadikan kesimpulan.⁸⁰
3. Tahap *conclusion* atau tahap penarikan kesimpulan, yang diperoleh dari data observasi dan wawancara. Kesimpulan awal itu masih bersifat sementara kemudian akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data. Tahap kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ada, kemudian untuk temuan tersebut berupa deskripsi atau objek yang sebelumnya itu belum jelas dan setelah diteliti

⁷⁹ Sulaiman Saat, dkk. *Pengantar metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020), hlm. 118-119.

⁸⁰ Salim, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. (Bandung: Ciptapusaka Media, 2012), hlm. 149-150.

data tersebut akan lebih jelas, dan berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori⁸¹

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif itu meliputi uji *credibility* (kredibilitas/kepercayaan), *transferability* (kemampuan), *dependability* (keteguhan) dan *confirmability* (menguji hasil penelitian).⁸²

Teknik ini menggunakan metode triangulasi dimana triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber yang akan dijadikan kesimpulan data tersebut valid atau tidak. Dalam triangulasi ini terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁸³

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dimana triangulasi sumber itu melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh setelah memberikan pertanyaan kepada beberapa sumber. Triangulasi sumber itu dilakukan kepada kepala sekola, guru dan wali murid yang akan dideskripsikan mana data yang sama dan mana yang berbeda kemudian mana data yang lebih relevan dari kedua data tersebut.

⁸¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 161-162.

⁸² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 188-189.

⁸³ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Program Imtaq di TK Diponegoro 118 Bentul

Peneliti melakukan pengamatan terhadap program Imtaq di TK Diponegoro 118 Bentul, program Imtaq di sekolah merupakan hal penting diberikan kepada anak terutama untuk kehidupan sehari-hari karena pengaruh negatif yang ada di era globalisasi pada media elektronik, kehidupan yang belum kondusif untuk bisa meningkatkan program Imtaq, adanya perilaku menyimpang yang ada dikalangan remaja yang perlu ditindak lanjuti oleh guru atau komponen pendidik dalam suatu lembaga. Program Imtaq penting untuk bisa mencapai tujuan dan menumbuhkan keimanan dan ketakwaan pada anak.⁸⁴ Program Imtaq sangatlah penting bagi anak usia dini yang perlu didasari oleh prinsip-prinsip dan nilai yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan penciptaan budaya religius.

Program Imtaq merupakan hal penting yang perlu diberikan kepada anak usia dini. Seperti yang telah disampaikan oleh Bu Surtini selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Program Imtaq di sekolah bagi anak usia dini itu sangat penting, karena program ini dijadikan sebagai dasar untuk pengetahuan mereka ke sekolah yang lebih lanjut, kemudian program Imtaq ini juga bisa untuk mereka terapkan di kehidupan sehari-hari seperti anak itu mengaji di TPQ terdekat dan mengamalkan pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru di sekolah.”⁸⁵

Ibu Muksitatun selaku guru kelas Imtaq menambahkan terkait dengan pentingnya program Imtaq bagi anak usia dini sebagai berikut:

“Sangatlah penting, karena program Imtaq pada anak usia dini itu harus diberikan sejak usia dini dan sebagai guru harus mampu untuk menanamkan nilai-nilai yang ada di program Imtaq untuk bisa dijadikan sebagai dasar keagamaan bagi anak dan nantinya dengan

⁸⁴ Sofyan, “Manajemen Program Iman dan Taqwa di SMAN 1 Sumatera Barat”, *Mutaazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm. 129-138.

⁸⁵ Wawancara dengan Bu Surtini pada hari Kamis, 13 April 2023 di Ruang Kantor Guru. Beliau adalah Kepala Sekolah.

adanya program IMTAQ di sekolah anak memiliki bekal di hari esok terutama untuk bekal di dunia dan di akhirat”⁸⁶

Program kegiatan IMTAQ merupakan sebuah kegiatan yang dijadikan sebagai wadah untuk bisa berinteraksi antar pendidik dan peserta didik di dalam sebuah lingkungan bermain yang memiliki tujuan untuk bisa mengembangkan sebuah nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini sehingga akan terbentuk nilai kepribadian yang pintar dan berperilaku sopan yang sudah di sesuaikan oleh peraturan yang diberikannya.⁸⁷ Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terkait dengan program Imtaq yang ada di TK untuk bisa membentuk nilai-nilai agama dan moral melalui kegiatan Imtaq, selama saya melakukan observasi anak itu sangat antusias untuk mengikuti program Imtaq yang diberikan oleh bu guru, walaupun ada beberapa anak yang masih belum fokus dalam kegiatan Imtaq masih suka main sendiri.

Program Imtaq merupakan suatu program kegiatan yang bertujuan untuk mencapai mimpi dalam menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan pada seseorang menjadi insan kamil yang akan lebih baik sehingga mereka mampu untuk mengoptimalkan nilai agama dan moral kepada anak usia dini, dimana dengan adanya program Imtaq diharapkan mampu untuk meningkatkan nilai implementatif bagi kehidupan di dalam kehidupan masyarakat.⁸⁸

Program Imtaq yang diajarkan kepada anak usia dini di TK Diponegoro 118 Bentul dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pelajaran terkait dengan keagamaan, membantu anak untuk bisa memahami huruf hijaiyah dan mereka mampu membacanya dengan baik dan benar yang sudah ditentukan pada kaidah atau hukum tajwid yang ada. Seluruh siswa di sekolah mewajibkan untuk selalu mengikuti program kegiatan Imtaq yang sudah diberikan oleh guru. karena ini merupakan kegiatan wajib yang

⁸⁶ Wawancara dengan Bu Muksitatun, pada hari Selasa, 11 April 2023 di ruang IMTAQ, beliau adalah guru pengampu kelas IMTAQ.

⁸⁷ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 178.

⁸⁸ Jumahir, “Penerapan Kegiatan Imtaq dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA”, *Damhil Education Journal*, Vol. 2 No. 1, 2022, hlm. 21-26.

dilaksanakan setiap harinya dan ada hari khusus untuk program kegiatan Imtaq sendiri yaitu dilaksanakan pada setiap hari jum'at. Dengan adanya program Imtaq yang diberikan anak bisa terbantu dan memudahkan anak dalam memahami dan membaca huruf hijaiyah sehingga mampu mengantarkan anak-anak bisa lebih mudah dalam memahami tentang nilai keagamaan.

Program kegiatan Imtaq yang ada di sekolah dilaksanakan Bersama di ruang khusus Imtaq, kemudian sebelum pembelajaran di mulai guru membuat perencanaanya terlebih dahulu untuk program Imtaq yang akan dilakukan. Guru mempersiapkan RPPH, mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan, dan mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan Imtaq tersebut. Perencanaan yang perlu dilakukan oleh guru itu menentukan tujuan apa yang akan dijadikan untuk anak itu bisa mencapai target yang di inginkan guru. Seorang guru juga harus mempersiapkan alat main yang akan digunakan kemudian guru mampu menjelaskan bagaimana aturan main dalam pembelajaran tersebut, setelah itu guru berkesempatan untuk bisa memberikan motivasi kepada anak sebelum pembelajaran Imtaq berlangsung.⁸⁹

Dewan guru di TK Diponegoro 118 Bentul juga mempersiapkan segala perencanaanya sebelum kegiatan Imtaq dimulai, seperti yang telah di sampaikan oleh bu Muksitaton selaku guru pengampu kelas IMTAQ sebagai berikut:

“Hal yang pertama disiapkan itu dari RPPH nya terlebih dahulu apa kegiatan yang akan dilakukan esok hari, kemudian mempersiapkan kelasnya contohnya ada karpet yang harus di gelar, meja yang untuk setoran, dan kartu setoran anak, sebelum karpet di gelar kelas di sapu terlebih dahulu untuk lebih bersih, selanjutnya guru juga memberikan penjelasan kepada anak terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan dan jangan lupa guru memberikan motivasi agar anak-anak itu lebih semangat dalam belajar dan yang terakhir yang paling penting sebagai seorang guru harus selalu senyum, memberikan *ice breaking* atau nyanyian dan permainan yang menarik, hal tersebut agar anak itu bisa

⁸⁹ Khuriyanah, dkk. “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Iman dan Taqwa Pada Pembelajaran Kelompok A di PAUD Terpadu Al Furqan Jember”, *Journal of Early Childhood Education and Research*, Vol. 1 No. 1, 2020, hlm. 18-25.

konsentrasi dalam belajar dan mereka merasa terhibur dengan mengikuti kegiatan pembelajaran Imtaq”.⁹⁰

Guru dalam mempersiapkan program Imtaq di kelas itu sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bu Muksitaton bahwa dalam mempersiapkan kelas untuk belajar Imtaq itu yang paling utama adalah kondisi kelas yang harus bersih sehingga anak itu belajar dengan nyaman dan fokus dalam belajar. Selanjutnya guru menyediakan karpet untuk di gelar dan pada saat kegiatan itu anak duduk di lantai yang bertujuan untuk agar anak itu leluasa dalam berkegiatan, ada juga meja kecil yang digunakan untuk kegiatan setoran Iqra', menulis huruf hijaiyah, dan hafalan suratan. Media pembelajaran yang lain seperti peralatan menulis, dan peralatan untuk shalat. Sekolah pastinya menyediakan fasilitas yang akan digunakan terutama untuk pembelajaran Imtaq seperti ruang kelas, dan tempat wudhu yang memadai.

Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) guru pengampu Imtaq membuat RPPH satu hari sebelum pembelajaran, dimana di dalam RPPH tersebut berisi tentang identitas, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian/assesmen pembelajaran. Sebagaimana contoh RPPH untuk kegiatan program Imtaq yang telah disediakan oleh peneliti sebagai berikut.⁹¹

⁹⁰ Wawancara pada hari Selasa, 11 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, di ruang IMTAQ.

⁹¹ Dokumentasi pada hari Rabu, 12 April 2023, di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, di Ruang IMTAQ.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
Nama Lembaga	: TK DIPONEGORO 118 BENTUL
Kelompok	: B
Semester	: II (Dua)
Tema/Sub Tema	: Ramadhan & Idul Fitri/Ramadhan Ceria
Minggu ke	: 14
Hari/Tanggal	: Jumat, 31 Maret 2023
Model Pembelajaran	: Sentra Imtaq
KD	
1.4.8. Mengetahui doa-doa harian	
1.3.1. Mengetahui ibadah melalui 5 aspek rukun Islam	
2.2.2. Memiliki sikap rasa ingin tahu	
Tujuan	Diakhir pembelajaran anak dapat mengetahui tatacara sholat tarawih
Kegiatan Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa sebelum belajar 2. Berdiskusi tentang tatacara sholat tarawih 3. Praktik sholat tarawih 4. Menghafal sholawat usro
Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memiliki rasa sopan santun 2. Anak mampu menyebutkan tatacara sholat tarawih dan praktik sholat tarawih
Mengetahui	
 MURTINI, S.Pd.AUD	
Guru Sentra	
 Muksitatur	

Scanned by TapScanner

Gambar 4.1. RPPH Pembelajaran Imtaq

Gambar 4.1. adalah RPPH Program Imtaq yang harus dibuat sebelum kegiatan inti untuk bisa di jadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan program Imtaq di TK Diponegoro 118 Bentul yang diikuti oleh seluruh guru dan siswa di sekolah. Kemudian untuk program Imtaq sendiri biasanya dilaksanakan setiap hari dimulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu setiap pagi sebelum masuk ke kelas sentra kemudian ada hari khusus untuk kegiatan program Imtaq yang dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu yang dilaksanakan pada hari jum'at. Pelaksanaan kegiatan program Imtaq dilaksanakan dengan menggunakan acuan pada RPPH yang telah dibuat oleh guru pengampu kelas Imtaq dengan prosedur yang sudah diberikan oleh pihak sekolah. Guru juga mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan di gunakan.

Bentuk-bentuk kegiatan program Imtaq di sekolah dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap harian, tahap mingguan dan tahap tahunan diantaranya sebagai berikut:

a. Tahapan Harian

Tahapan harian adalah kegiatan program Imtaq di sekolah dilaksanakan setiap hari mulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu

yang dilaksanakan setiap pagi sebelum anak-anak masuk ke kelas sentra atau sering disebut juga dengan *recalling*. Kegiatan program Imtaq di tahapan ini merupakan suatu pembiasaan dalam setiap harinya, sedangkan untuk jadwal pembiasaan tersebut terbagi menjadi tiga kelompok yaitu sebagai berikut: *Pertama*, hari senin dan selasa yaitu pengenalan huruf dan menulis huruf hijaiyah. *Kedua*, hari rabu dan kamis yaitu pengenalan huruf hijaiyah/membaca iqra'. *Ketiga*, hari jum'at dan sabtu yaitu hafalan suratan pendek/juz 'amma.

Bentuk-bentuk kegiatan program Imtaq di tahap harian yaitu sebagai berikut:

1. Membaca buku iqra'

Membaca buku iqra' adalah suatu cara untuk mengajarkan tentang al-qur'an yang mengacu kepada pola "*Child Centered*" dimana pada pola ini memberikan kesempatan kepada anak untuk bisa berkembang lebih optimal dan sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki oleh anak tersebut. Sifatnya sendiri dalam belajar membaca iqra' salah satunya adalah menggunakan sifat *privat* dimana anak saat belajar membaca iqra' itu berhadap-hadapan langsung dengan guru yang mengajar agar lebih jelas dalam mengucapkan huruf atau makhroj yang sudah tertera di dalam buku iqra'.⁹² Kegiatan pengenalan huruf hijaiyah atau pembacaan iqra' rutin dilaksanakan setiap hari rabu dan kamis dan wajib di ikuti oleh seluruh anak. Gambaran kegiatan pengenalan huruf hijaiyah yaitu sebagai berikut:⁹³

⁹² Zulfitriya, Zainal Arif, "Penerapan Metode Iqro' Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an di TK Hiama Kids", 2019, hlm. 57-66.

⁹³ Dokumentasi pada hari Rabu, 12 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas di Ruang Imtaq.



Gambar 4.2. Kegiatan Setoran Iqra'

Gambar 4.2. merupakan hasil dokumentasi pada saat kegiatan setoran iqra. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan membaca buku iqra' itu dilaksanakan pada hari rabu dan kamis. Selanjutnya setelah anak sampai ke sekolah anak langsung masuk ke kelas Imtaq, kemudian anak mengucapkan salam dan berjabat tangan kepada guru yang sudah di sekolah, setelah itu anak mengambil kartu catatan pengenalan huruf hijaiyah yang sudah disiapkan oleh guru pengampu kelas Imtaq sesuai dengan kelas dan nama anak tersebut, kemudian anak langsung menempatkan diri di barisan antrian atau langsung mendatangi guru yang belum ada anak yang setoran, dan setelah itu anak melakukan setoran dengan membaca iqra' sesuai dengan jilid dan halaman yang terakhir di baca oleh anak tersebut.

Anak yang sudah mampu membaca dengan baik dan lancar dalam membacanya anak akan langsung di beri keterangan "LULUS (L)" dan apabila anak itu belum lancar dalam memabacanya atau masih salah dalam pelafalan makhrojnya didalam kartu catatan pengenalan huruf hijaiyah akan di beri keterangan "ULANG (U)" dan guru memberi info bahwa anak tersebut harus mengulang halaman ini di pertemuan esok dan di rumah harus di pelajari lagi agar ketika anak melakukan setoran di

halaman itu akan lebih lancar dan bisa lanjut ke halaman berikutnya.⁹⁴

2. Menulis Huruf Hijaiyah

Mengajarkan tentang Al-qur'an tidak hanya membaca al-qur'an tetapi harus diajarkan juga tentang menulis huruf hijaiyah terutama diawali dengan mengenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu. Menulis huruf hijaiyah yang akan diajarkan kepada anak itu buku panduan yang memiliki beraneka warna karena dengan banyaknya warna yang ada dalam buku panduan menulis huruf hijaiyah anak akan lebih tertarik dan akan lebih mudah dalam mengamati dalam menulis huruf hijaiyah.⁹⁵

Peneliti akan memberikan gambaran terkait dengan kegiatan menulis huruf hijaiyah berdasarkan hasil dokumentasi pada saat kegiatan menulis huruf hijaiyah yaitu sebagai berikut.⁹⁶



Gambar 4.3. Kegiatan menulis huruf hijaiyah

Hasil gambar 4.3 merupakan kegiatan menulis huruf hijaiyah dilakukan secara individu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan menulis huruf hijaiyah yaitu

⁹⁴ Observasi pada hari Selasa, 11 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas tepatnya di ruang kelas Imtaq.

⁹⁵ Nandya Arintistia, "Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah di TPQ As-Syifa Bangsal", *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 2, 2021, hlm. 75-82.

⁹⁶ Dokumentasi pada hari Selasa, 11 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas di Ruang Imtaq.

dilaksanakan pada hari senin dan selasa. Kemudian untuk tahapannya yaitu sesampainya di sekolah anak langsung menuju ke kelas Imtaq dengan memberikan salam dan berjabat tangan dengan guru yang sudah berangkat, selanjutnya anak mengambil kartu catatan pengenalan huruf terlebih dahulu, kemudian anak langsung mencari tempat untuk setoran dengan mengantri terlebih dahulu atau mencari guru yang tidak ada anak yang sedang setoran, setelah setoran untuk pengenalan huruf anak akan diberikan buku untuk menulis dimana dalam buku tersebut sudah ada beberapa huruf hijaiyah yang sudah di tulis oleh ibu guru untuk di berikan kepada anak agar di tulis ulang kemudian menulis sebanyak mungkin dengan benar dan rapih biasanya guru memerintahkan untuk menulis huruf hijaiyah sebanyak tiga baris dengan tiga macam huruf, setelah anak selesai menulis huruf hijaiyah anak mengumpulkan hasil kerjaan mereka kepada guru untuk diberikan nilai, kemudian anak melanjutkan kegiatannya kembali untuk masuk ke kelas sentra dengan dipandu oleh guru pendamping sentranya masing-masing.⁹⁷

3. Menghafal suratan pendek/ juz ‘amma

Kegiatan hafalan suratan pendek merupakan suatu kegiatan yang dapat mengembangkan enam aspek perkembangan pada anak usia dini salah satunya yaitu aspek nilai agama dan moral. Al-qur’an yang memiliki 30 juz dan memiliki 114 surat, kemudian agar kegiatan dalam menghafal suratan pendek ini dapat terlaksana dengan baik maka anak perlu adanya seornag guru untuk bisa membimbing dan membantu anak dalam kegiatan menghafal suratan pendek dengan menggunakan cara yang unik dan kreatif

⁹⁷ Observasi pada hari Selasa, 11 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas di Ruang Imtaq.

yang pastinya agar anak itu akan lebih mudah dalam proses menghafalkannya.⁹⁸



Gambar 4.4. Kegiatan Hafalan Surat Pendek

Gambar diatas merupakan hasil dokumentasi yang diperoleh ketika guru dan anak-anak mengikuti kegiatan hafalan surat pendek di ruang kelas Imtaq.⁹⁹

Berdasarkan dari hasil observasi dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait dengan kegiatan pembelajaran menghafal surat pendek/menghafal juz ‘amma yang dilaksanakan setiap hari jum’at dan sabtu sebelum anak masuk kelas sentra anak diwajibkan untuk setoran hafalan surat pendek terlebih dahulu. Anak berangkat ke sekolah dan anak langsung masuk ke kelas Imtaq dengan mengucapkan salam dan berjabat tangan kepada ibu guru yang sudah datang, kemudian anak langsung mengambil kartu catatan hafalan surat pendek sesuai dengan nama kelas dan nama anak tersebut, kemudian anak langsung menghampiri guru yang tidak ada anak yang sedang mengantri atau anak langsung menempatkan diri untuk mengantri terlebih dahulu di belakang temannya, setelah anak mengantri dan sudah tiba untuk anak itu melakukan hafalan surat pendek maka

⁹⁸ Latiefa Nisa Marsal, “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Pendek Al-qur’an di TK Ruhama’ Kecamatan Pauh”, *Jurnal Family Education*, Vol. 1 No. 4, 2021, hlm. 21-33.

⁹⁹ Dokumentasi pada Hari Jum’at, 14 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas di Ruang Imtaq.

anak itu langsung mulai menghafalkan surat yang suda tercatat di kartu catatan hafalan suratan.

Kegiatan hafalan suratan pendek selesai kemudian guru akan memberikan keterangan kepada anak tersebut “LULUS (L)” atau “ULANG (U)” keterangan (L) apabila anak itu dalam melakukan hafalan anak melakukannya dengan lancar dan dalam melafalkan surat tersebut dengan baik sesuai dengan hukum tajwid dan makhorijul huruf, sedangkan untuk anak yang di beri keterangan (U) apabila anak itu dalam menghafalkan suratan tersebut anak kurang hafal dalam melafalkan ayat demi ayat kemudian belum fokus dalam proses hafalannya.

Selesainya anak melakukan setoran guru akan memberikan pesan agar anak untuk menghafalkannya lagi di rumah dengan di pandu oleh orang tua agar besok ketika hafalan kembali anak akan lebih lancar dalam proses menghafal dan paham dengan bacaan ayat-ayat dalam surat tersebut. Setelah semua anak selesai guru langsung melakukan kegiatan *recalling* sebelum masuk ke kelas sentra, setelah kegiatan *recalling* selesai guru langsung mengarahkan kepada anak-anak untuk masuk ke kelas sentra yang sudah di tentukan.¹⁰⁰

b. Tahapan Mingguan

Tahapan mingguan merupakan kegiatan program Imtaq yang dilaksanakan satu minggu sekali yaitu dilaksanakan pada hari jum’at. Pada hari jum’at itu digunakan untuk fokus dalam kegiatan Imtaq yang dilakukan setelah melakukan pembiasaan hafalan suratan pendek/juz ‘amma dan anak-anak langsung berbaris dan melaksanakan kegiatan yang sudah diperintahkan oleh guru.

Bentuk-bentuk kegiatan program Imtaq dalam tahapan mingguan yaitu sebagai berikut:

¹⁰⁰ Observasi pada hari Jum’at, 14 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas di Ruang Imtaq.

1. Wudhu

Hakikatnya seseorang dalam melakukan wudhu pada dasarnya itu dilakukan sebelum melaksanakan shalat yang terdiri dari enam rukun wudhu yang wajib untuk diketahui dan dilaksanakan oleh orang yang akan melaksanakan wudhu.¹⁰¹

Berikut gambaran dalam kegiatan praktek wudhu yang dilakukan oleh seluruh siswa di sekolah dan peneliti telah mengamati di lapangan yaitu sebagai berikut:¹⁰²



Gambar 4.5. Kegiatan Praktek Wudhu

Hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait dengan kegiatan wudhu yaitu setelah anak selesai melakukan setoran hafalan suratan pendek guru langsung memberikan perintah agar anak mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan praktek wudhu bagi anak laki-laki melepas peci sedangkan untuk anak perempuan melepas krudung dan untuk semua nya untuk menyisingkan baju lengan dan celana agar tidak basah ketika melakukan wudhu. Kemudian anak langsung baris dengan barisan laki-laki satu baris dan perempuan satu baris, setelah barisan rapih guru mulai membuka dengan salam dan memberikan materi sedikit tentang wudhu atau dengan *ice breaking* lainnya. Setelah selesai

¹⁰¹ Ahmad Rusdiana, dkk. *Tuntunan Praktek Ibadah*, (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2019), hlm. 47.

¹⁰² Dokumentasi pada Hari Jum'at, 14 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas di Ruang Imtaq.

guru memberikan arahan agar anak tertib dalam melakukan wudhu dengan maju empat-empat dimulai dengan anak laki-laki terlebih dahulu dan kemudian dilanjut dengan anak perempuan. Berlangsungnya kegiatan praktek wudhu anak-anak masih di pandu oleh guru dengan cara guru memandunya dengan menyanyi tentang wudhu dengan cara tersebut anak akan lebih mengingatnya dan muda dalam melakukan tahapan dan gerakan wudhu dengan baik.¹⁰³ Berikut ini adalah lirik tepuk wudhu yaitu:

“Tepuk Wudhu”
 Baca basmallah sambil cuci tangan
 Kumur-kumur
 Basuh hidung
 Basuh muka
 Tangan sampai ke siku
 Kepala dan telinga
 Terakhir basuh kaki lalu do’a.¹⁰⁴

2. Shalat

Kegiatan shalat itu merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim yang dimana shalat itu merupakan ibadah wajib dengan membaca bacaan shalat dan diiringi dengan gerakan shalat yaitu diawali dengan takbir dan diakhiri dengan mengucapkan salam.¹⁰⁵

Berdasarkan keterangan di atas kegiatan shalat yang dilakukan di sekolah sebagaimana peneliti akan memberikan sebuah gambaran terkait dengan kegiatan shalat yaitu sebagai berikut.¹⁰⁶

¹⁰³ Observasi pada hari Jum’at, 14 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas di Ruang Imtaq

¹⁰⁴ Observasi pada hari Jum’at, 14 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas di Ruang Imtaq.

¹⁰⁵ Sa’id bin Wahf At-Qathani, *Kajian Lengkap Tentang Shalat*, (Solo: Kantor Da’awah Jaliat Al-Sulay, 2008), hlm. 7-8.

¹⁰⁶ Dokumentasi pada Hari Jum’at, 14 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas di Ruang Imtaq.



Gambar 4.6. Kegiatan Shalat

Gambar 4.6 menerangkan tentang gambaran kegiatan praktek shalat, selanjutnya hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan kegiatan shalat dalam pembelajaran Imtaq yaitu yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali dan dilaksanakan secara rutin di hari jum'at setelah anak-anak melaksanakan wudhu kemudian mereka langsung menuju ke kelas Imtaq untuk melaksanakan praktek shalat, sebelum melaksanakan shalat anak Bersiap diri dari mulai memakai sarung untuk anak laki-laki dan memamkai mukena untuk anak perempuan. Setelah anak siap dan sudah menempatkan diri dengan baik maka guru langsung membuka kegiatan pembelajaran Imtaq. Sebelum shalat dimulai guru dan anak-anak mengikuti pembelajaran yang diawali dengan salam dan mengucapkan do'a sebelum belajar, menghafal suratan pendek, asmaul khusna, *ice breaking*, tepuk dan bernyanyi, dan materi inti.

Kegiatan ini dipandu oleh Bu Muksitatun selaku pengampu kelas Imtaq. Setelah kegiatan pembuka selesai dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu shalat, shalat yang biasanya dilaksanakan di sekolah salah satunya adalah shalat subuh dan shalat dhuha. Shalat tersebut dilakukan dengan dua rakaat, untuk shalat subuhnya juga dilengkapi dengan do'a qunut. Shalat dilaksanakan secara berjamaa'ah, ada anak laki-laki yang menjadi imam dan ada juga

yang adzan, jadi sebelum shalat salah satu anak laki-laki di suruh untuk melantunkan adzan, selanjutnya anak yang ditugaskan untuk menjadi imam mengambil posisi di depan anak-anak yang lainnya dan mulai memimpin jalannya shalat.

Selesaiya shalat anak-anak lanjut membaca istighfar, ayat kursi, dan lafadz tasbih, kegiatan tersebut sambil dipandu oleh bu guru. setelah selesai dilanjut dengan membaca do'a untuk kedua orang tua dan do'a dunia dan akhirat. Selesaiya kegiatan shalat anak-anak Bersiap untuk berkemas dan merapihkan mukena dan sarung yang mereka pakai.¹⁰⁷

c. Tahapan Tahunan

Tahapan tahunan merupakan kegiatan pembelajaran Imtaq yang dilaksanakan satu tahun sekali yaitu seperti kegiatan peringatan hari besar islam, manasik haji, pesantren kilat.

Bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran Imtaq tahapan tahunan yaitu sebagai berikut:

1. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Hari-hari besar islam merupakan hari yang sangat spesial dimana banyak orang muslim yang merayakannya terutama di Indonesia karena mayoritas masyarakat di Indonesia merupakan umat islam. Hari-hari besar tersebut adalah peringatan tahun baru hijriah (1 Muharram), Maulid Nabi Muhammad Saw. (12 Rabi'ul awal), isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw. (27 Rajab), Nuzulul Qur'an (17 Ramadhan), 'idul fitri (1 Syawal), 'idul adha (10 Dzulhijah), dan malam Lailatul Qadar.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti terkait dengan kegiatan peringatan hari besar islam di sekolah biasanya ada kegiatan atau acara yang bertujuan untuk

¹⁰⁷ Observasi pada hari Jum'at, 14 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas di Ruang IMTAQ.

¹⁰⁸ Muhammad Sholikhin, *Di Balik 7 Hari Besar Islam*, (Jogjakarta: Garudhawaca, 2012), hlm. 3.

memperingati hari besar islam tersebut seperti salah satunya yaitu peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. Peringatan hari besar tersebut guru mengadakan kegiatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor*) yaitu anak-anak akan belajar di masjid terdekat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tentang hari lahir Nabi Muhammad Saw seperti dengan membacakan cerita tentang Nabi Muhammad, membaca al-qur'an, dan kegiatan lainnya.¹⁰⁹

Berikut ini adalah hasil dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan peringatan hari besar islam yaitu sebagai berikut:¹¹⁰



Gambar 4.7. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam

2. Manasik Haji

Manasik haji merupakan cara untuk memperkenalkan nilai dan praktek ibadah haji kepada anak-anak, wali murid, guru. Manasik haji bagi anak usia dini adalah sebuah kegiatan praktek pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan dengan cara yang sederhana dengan peragaan tertentu. Dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh anak usia dini seperti keterbatasan usia, fisik, dan psikis pada anak. Keterbatasan yang anak miliki ini tidak

¹⁰⁹ Observasi pada hari Rabu, 17 Mei 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

¹¹⁰ Dokumentasi pada hari Rabu, 17 Mei 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

menjadi penghalang untuk tetap melaksanakan manasik haji dengan lengkap sesuai dengan rukun dan wajib nya dalam ibadah haji.¹¹¹

Hasil observasi yang telah dilakukan mengenai manasik haji yaitu kegiatan rutin setiap tahunnya yang biasanya dilaksanakan di akhir semester 1 biasanya sebelum pelaksanaan manasik haji anak-anak akan diberikan materi tentang haji seperti niat haji, rukun haji, bacaan talbiah, doa mencium hajar aswad, dll. Kegiatan manasik haji dilaksanakan oleh seluruh lembaga Pendidikan anak usia dini di kecamatan Kebasen untuk tempat yang digunakan sebagai tempat manasik itu diadakan secara bergilir tahun kemaren dilaksanakan di lapangan desa Cindaga dengan miniatur ka'bah dan miniatur lainnya.

Seragam yang di pakai oleh anak-anak dan guru yaitu menggunakan pakaian serba putih seperti layaknya orang pergi haji, untuk anak laki-laki menggunakan pakaian ikhrom sedangkan anak perempuan menggunakan pakaian serba putih. Sebelum terlaksananya kegiatan manasik haji anak dan guru berlatih terlebih dahulu, pelatihan manasik haji diadakan seminggu sebelum pelaksanaan manasik haji untuk TK Diponegoro 118 Bentul latihan di halaman sekolah dengan miniatur ka'bah yang dibuat oleh guru. Guru dan anak-anak sebelum menuju ke lokasi pelaksanaan haji berkumpul terlebih dahulu untuk memberikan pesan kemudian guru dan anak-anak berangkat menggunakan odong-odong atau kendaraan lainnya.¹¹²

Guru pengampu kelas Imtaq juga memberikan informasi melalui metode wawancara terkait dengan kegiatan rutin manasik haji yang dilakukan setiap tahunnya yaitu sebagai berikut:

¹¹¹ Zulpina, "Pelatihan Manasik Haji Bagi Anak Usia Dini di TK Az-zalfa Panyabungan", *Journal of Community Dedication and Development*, Vol. 2 No. 1, 2022, hlm. 48-55.

¹¹² Observasi pada hari Sabtu, 15 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

“kegiatan manasik haji itu kegiatan tahunan yang biasanya dilaksanakan oleh seluruh lembaga Diponegoro yang dilaksanakan secara bergilir di tempat yang sudah di tentukan. Anak-anak sebelum hari pelaksanaan manasik haji itu diberikan pembelajaran terlebih dahulu biasanya dengan nyanyian karena anak-anak itu akan lebih cepat hafal jika dalam membaca do'a nya dengan menggunakan nyanyian. Pakaian yang digunakan itu menggunakan pakaian serba putih untuk anak laki-laki menggunakan kain ikhram dan anak perempuan menggunakan pakaian serba putih beserta krudungnya. Kurang lebihnya seperti itu mba”.¹¹³

3. Pesantren kilat

Kegiatan pesantren kilat merupakan sebuah kegiatan dalam Lembaga yang di dalamnya terdapat seorang kiai/guru yang memiliki tugas untuk mendidik dan santri/siswa yang bertugas untuk belajar yang dilaksanakan dengan waktu yang relative singkat dibandingkan dengan pesantren pada umumnya. Pesantren kilat biasanya dilakukan pada saat liburan atau pada bulan suci Ramadhan.¹¹⁴

Peneliti akan memberikan sebuah gambaran terkait dengan kegiatan pesantren kilat yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan yaitu sebagai berikut.¹¹⁵

¹¹³ Wawancara pada hari Rabu, 17 Mei 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, di ruang Imtaq.

¹¹⁴ Hendro Lisa, dkk. “Program Pesantren Kilat Ramdhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Huhu”, *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1 No. 2, 2020, hlm. 63-74.

¹¹⁵ Dokumentasi pada hari Selasa, 11 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, di ruang Imtaq.



Gambar 4.8. Kegiatan Pesantren Kilat

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait dengan pesantren kilat yaitu ketika bulan suci Ramadhan sekolah mengadakan pesantren kilat dimana dalam satu bulan tersebut kegiatan pembelajaran diganti dengan pembelajaran yang berbasis keagamaan dan hal ini termasuk dalam pembelajaran Imtaq. Waktu pembelajaran atau jam belajarnya juga berkurang yang biasanya dari jam 07.00-11.00 pada saat bulan ramadhan jam pelajaran dimulai dari jam 07.00-09.00, kemudian untuk pakaian yang dikenakan juga berbeda dengan hari yang biasanya pada saat bulan Ramadhan anak-anak menggunakan baju bebas dan sopan. Kegiatan dalam pesantren kilat ini dibagi menjadi 3 kelompok atau 3 kelas yaitu kelas hadist, kelas doa harian, kelas suratan pendek dibagi menjadi tiga kelompok untuk bisa mempersiapkan penampilan untuk akhirussanah atau perpisahan.¹¹⁶

Bentuk-bentuk kegiatan program Imtaq yang telah di jelaskan di atas sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Bu Muksitatun yaitu sebagai berikut:

“Macam-macam program Imtaq yang ada disekolah itu seperti sebelum anak masuk ke kelas sentra ada kegiatan semacam ekstra yang dilakukan setiap harinya, untuk hari senin selasa itu mbaca huruf dan menulis huruf hijaiyah, terus untuk hari rabu kami situ membaca iqra’, dan hari jum’at sabtu itu

¹¹⁶ Observasi pada hari Selasa, 11 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

menghafal suratan pendek. Kemudian di hari jum'at anak-anak kegiatannya yaitu wudhu dan shalat, shalat yang dilaksanakan itu seperti shalat subuh dan shalat dhuha teruntuk shalat subuh itu di sekolah juga dilengkapi dengan do'a qunut, setelah anak selesai shalat juga wiridan dan baca do'a, kegiatan lain juga ada mba seperti kegiatan PHBI, Manasik haji, dan pesantren kilat setiap ramdhannya.”¹¹⁷

Hasil wawancara dari Bu Muksitaton dapat disimpulkan bahwa untuk macam-macam kegiatan program Imtaq di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas yaitu dalam kesehariannya ada kegiatan setoran iqra', hafalan juz 'amma, dan menulis huruf hijaiyah sedangkan untuk kegiatan minggunya itu ada kegiatan wudhu dan shalat.

B. Metode dalam Program Imtaq bagi Anak Usia Dini.

Metode atau pendekatan merupakan sebuah pencapaian agar mendapatkan tujuan dari kegiatan yang dilakukan. Dalam menentukan pendekatan atau metode yang digunakan itu harus memiliki karakteristik tujuan dalam suatu kegiatan kepada anak. Karakteristik tujuan dalam kegiatan yaitu dalam pengembangan kognitif, kreativitas, bahasa, soasial emosional, fisik motorik baik halus maupun kasar, pengembangan nilai dan juga pengembangan sikap anak usia dini. Kemudian dalam penentuan pendekatan atau metode untuk program Imtaq pada anak berkaitan dengan tingkahlaku yang dilakukan masyarakat sehingga mampu untuk ditiru oleh anak.¹¹⁸

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, metode atau pendekatan untuk pengembangan program Imtaq itu harus di berikan dan ditanamkan sejak usia lahir agar anak-anak kelak memiliki bekal untuk kehidupan mereka di luar sana, jika dikaitkan dengan program Imtaq di sekolah metode yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan pada anak usia dini, di sekolah anak-anak akan mendapatkan hasil yang baik dari

¹¹⁷ Wawancara pada hari Selasa, 11 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, di ruang Imtaq.

¹¹⁸ Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 4.15-4.29 & 11.7-11.13.

program tersebut dan orang tua menjadi terbantu dengan guru memberikan pembelajaran Imtaq yang tadinya anak belum bisa mengenal huruf hijaiyah dengan adanya program ini anak mulai paham dan bisa menghafalkan juz ‘amma dan do’a harian untuk mereka pelajari dan amalkan dimanapun mereka berada. Dari berbagai bentuk-bentuk kegiatan dalam program Imtaq anak-anak bisa mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini terutama di aspek nilai agama dan moral karena di program Imtaq itu dominan kepada aspek perkembangan nilai agama dan moral.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bu Surtini sebagai kepala sekolah terkait dengan pembelajaran Imtaq dalam mengoptimalkan nilai agama pada anak usia dini yaitu sebagai berikut:

“program Imtaq itu sangat berkaitan nilai agama mba, karena dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral yang ada di program ini itu merupakan tata cara mereka dalam menghadapi kehidupan sehari-hari, dari program ini anak-anak bisa mendapatkan nilai agama dan moral seperti dari nilai moralnya terlebih dahulu anak datang ke sekolah anak sudah mulai mengucapkan salam yang tadinya anak belum terbiasa untuk mengucapkan salam dan berjabat tangan kepada guru yang sudah berangkat dengan adanya pembelajaran yang telah di berikan oleh guru anak-anak mulai membiasakan dan mengamalkan nasihat yang diberikan oleh guru di sekolah dan kebiasaan lain seperti mencuci tangan sebelum makan, saling tolong menolong teman, saling berbagi, dan menunjukkan sikap sopan santun kepada semua orang dengan harapan anak-anak Ketika di rumah juga melakukan pembiasaan tersebut, kemudian untuk nilai agamanya seperti anak membaca iqra’, menghafal juz ‘amma dan do’a harian, melakukan wudhu dan ibadah shalat, dengan seperti itu nilai agama dan moral anak-anak dapat berkembang”.¹¹⁹

Ibu Muksitaton selaku guru pengampu kelas Imtaq juga menambahkan pendapat mengenai program Imtaq dalam mengoptimalkan nilai agama pada anak usia dini, sebagai berikut:

“Program Imtaq yang diberikan kepada anak itu tidak monoton dan fokus kepada kegiatan itu akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran harus diselingi dengan ice breaking, tepuk, bernyanyi, dan kegiatan lain. Hal tersebut dilakukan agar anak tidak bosan dan materi pembelajarannyapun bisa cepat diserap oleh anak, contohnya seperti

¹¹⁹ Wawancara pada hari Kamis, 13 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, di ruang guru.

saat anak-anak akan melakukan kegiatan wudhu guru memrintahkan anak untuk tepuk wudhu agar anak mampu menghafal tahapan/urutan dalam berwudhu itu bagaimana. Nah, dari situ nilai agama dan moral pada anak usia dini akan berkembang melalui pembelajaran Imtaq.”¹²⁰

Pihak wali murid sangatlah merasa terbantu dengan adanya program kegiatan Imtaq di sekolah karena dengan adanya program tersebut nilai agama pada anak-anak mereka itu lebih berkembang dari yang sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh salah satu wali murid yaitu Ibu Umi Ngafiah selaku wali murid dari saudara Kaizan Dhiyaulhaq kelas B2 (Hasyim Asy’ari) beliau berpendapat terkait dengan program Imtaq dalam mengoptimalkan nilai agama pada anak usia dini yaitu sebagai berikut:

“Ya sangat berkaitan sekali mba, karena setelah anak diberikan program Imtaq anak itu anak ada perubahan contohnya dari cara anak berkomunikasi dengan orang tua di rumah karena saya sebagai orang tua yah mba jadi saya merasakan perubahan yang terjadi pada anak yang dulunya saat berkomunikasi anak kurang menghargai/kurang menyimak apa yang dibicarakan sekarang anak sudah mampu untuk mendengarkan dengan baik, hal ini pastinya berbeda dengan anak yang belum diberikan pembelajaran Imtaq sejak usia dini”¹²¹

Berdasarkan dari wawancara ketiga sumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam program Imtaq dalam mengoptimalkan nilai agama bagi anak usia dini itu sangat berkaitan sekali dengan nilai agama karena dalam program Imtaq ini sebagaian besar masuk kepada aspek nilai agama dan moral, jadi dalam program Imtaq yang telah diberikan oleh guru di sekolah anak dari nilai keagamaan yang dimiliki anak sedikit demi sedikit akan mulai berkembang dengan lebih bagus lagi dan mereka dapat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.

Guru dalam memberikan program Imtaq bagi anak usia dini juga menggunakan beberapa metode atau pendekatan dalam mengembangkan nilai agama sebagai berikut:

¹²⁰ Wawancara pada hari Selasa, 11 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, di ruang Imtaq.

¹²¹ Wawancara pada hari Jum’at, 14 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, di ruang sentra bahan alam.

- a. Metode bernyanyi, merupakan sebuah pendekatan dalam suatu kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak itu menggunakan syair-syair yang sudah dilagu dan disesuaikan dengan materi yang akan di bahas di kelas yang dimana metode ini bertujuan untuk anak lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.¹²² Metode ini juga di terapkan di sekolah seperti dalam kegiatan wudhu anak akan di berikan pembelajaran dulu terkait dengan wudhu dimana guru memberi perintah untuk tepuk wudhu, nah dari situ anak-anak paham tentang bagaimana langkah-langkah dalam berwudhu.
- b. Metode bercerita, adalah fasilitas untuk bisa meneruskan tradisi dari generasi ke generasi berikutnya. Metode ini merupakan sebuah keterampilan dalam berbicara untuk memberikan informasi kepada orang-orang sekitar anak usia dini.¹²³metode ini diterapkan Ketika pembelajaran Imtaq berlangsung seperti dengan guru membacakan cerita tentang nabi lalu anak-anak agar mampu menceritakan Kembali bagaimana kisah tersebut.
- c. Metode keteladanan, merupakan sebuah metode dalam belajar yang sangat bagus jika diterapkan dalam Pendidikan karena dengan adanya metode keteladanan ini anak akan mudah melakukan kebiasaan, tingkah laku, dan sikap.¹²⁴ Metode keteladanan atau pembiasaan diterapkan di sekolah dalam kegiatan setiap paginya anak-anak akan melakukan kegiatan setoran seperti setoran hafalan, mengenal huruf hijaiyah dan menulis huruf hijaiyah, maka dari situ metode keeladanan diterapkan.
- d. Metode pemberian tugas, adalah kegiatan yang hendaknya guru memberikan tugas kepada anak dan disesuaikan dengan tingkat

¹²²Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 4.15-4.29 & 11.7-11.13.

¹²³Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 6.6.

¹²⁴ Ali Mustofa, "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam", *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5 No 1, 2019, hlm. 23-42.

perkembangan anak tersebut. Metode ini biasanya dilaksanakan pada saat kegiatan menulis huruf hijaiyah.

- e. Metode bercakap-cakap, adalah kegiatan tanya jawab dalam pembelajaran untuk menyampaikan sebuah tema, bahan ajar atau yang lainnya dengan menggunakan bahasa yang reseptif dan ekspresif. Metode ini dilaksanakan saat pembelajaran Imtaq di kelas seperti guru menanyakan tentang kabar anak atau tentang materi.

Dari metode atau pendekatan di atas guru dapat mengetahui bagaimana perkembangan nilai agama pada anak sudah sesuai belum dengan indikator perkembangan nilai agama dan moral yaitu:¹²⁵

1. Mengenal agama yang dianut, sudah paham dan sudah diberitahu oleh orang tua tersebut. Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini anak sudah mengerti agama yang dia pegang agama apa, Tuhannya siapa, karena mereka sudah diberitahu oleh orang tua atau guru di sekolah.
2. Mengerjakan ibadah sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan. Dalam hal ini anak sudah mampu untuk melaksanakan ibadah seperti shalat dengan aturan-aturan yang sudah diberitahu oleh orang tua atau guru saat kegiatan Imtaq.
3. Berperilaku jujur pada ucapan, penolong ke siapapun, sopan, hormat, terutama kepada yang lebih tua dari anak tersebut. Berdasarkan hasil penelitian anak-anak sudah mampu untuk berkata jujur, menolong teman yang memerlukan bantuan, memiliki sikap sopan, dan hormat kepada orang yang lebih tua.
4. Menjaga kebersihan diri anak dan lingkungan yang ada disekitar mereka. Anak-anak sudah diberikan peringatan agar jika membuang sampah itu pada tempatnya dan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah agar tetap indah.

¹²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014.

5. Mengetahui hari besar agama, sudah paham hari apa saja untuk bisa merayakan hari besar pada agama mereka. Guru akan menginformasikan tentang peringatan hari besar islam kepada anak-anak agar bisa mengikuti dan ikut merayakannya.
6. Menghormati (toleransi) dengan agama orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terkait dengan cara guru dalam mengetahui perkembangan nilai agama dan moral yang dicapai oleh anak usia dini yaitu dengan menggunakan kartu catatan dalam setiap kegiatan seperti adanya kartu catatan pengenalan huruf hijaiyah, kartu catatan kemampuan membaca iqra', dan menulis huruf hijaiyah, kemudian untuk kegiatan ibadah seperti wudhu dan shalat itu masuk ke dalam penilaian skala capaian perkembangan pada anak seperti belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB) yang di buat oleh guru pengampu kelas IMTAQ.¹²⁶

SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN												
kelompok : Binti Syamsuri												
Hari / Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023												
No	Indikator Penilaian	Ling ling	Fariq	Fitria	Hikmal	Kinan	Nella	Dika	Rafa	Adi	Uki	Winda
1.	Berdoa sebelum kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Berecap calup fontang foto Gam skolat tarawih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Prilaku skolat tarawih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Menghafal skolat usro	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

TK Diponegoro 118 Bantul
Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas
S.Pd.AUD

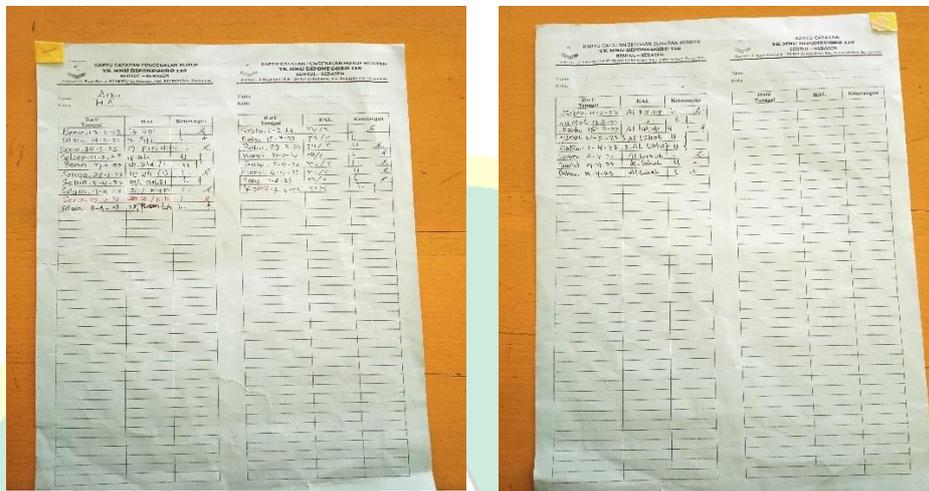
Wali Kelas
Ari Sucati, S.Pd

Gambar 4.9. Sampel Skala Capaian Perkembangan Harian

Gambar 4.9 merupakan skala capaian perkembangan harian untuk program Imtaq yang dilaksanakan pada hari jum'at. Format penilaian ini di buat oleh guru pengampu masing-masing kelas karena guru harus

¹²⁶ Observasi pada hari Selasa, 11 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bantul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

memperhatikan bagaimana perkembangan anak dalam mengikuti program Imtaq.¹²⁷



Gambar 4.10. Kartu Catatan Pengenalan Huruf Hijaiyah, Iqra', dll.

Gambar 4.10 merupakan hasil dokumentasi berkaitan dengan program Imtaq di pagi hari untuk mengetahui perkembangan anak itu sampai mana. Kemudian dengan perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini yang mulai baik banyak perlombaan yang diikuti oleh anak-anak dan bisa mendapatkan hasil yang baik dan pastinya itu membuat pihak sekolah dan orang tua bangga memiliki anak yang berbakat dan berprestasi. Wali murid juga sangat berterimakasih kepada guru-guru yang sudah memberika program Imtaq terutama dengan baik sehingga anak mereka mampu menjadi anak yang berpotensi. Harapannya anak-anak bisa mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari dan menjadi generasi yang memiliki nilai agama dan moral yang tinggi.

¹²⁷ Dokumentasi pada hari Sabtu, 15 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Imtaq bagi Anak Usia Dini

Proses penerapan program Imtaq bagi anak usia dini tidak selalu berjalan dengan mulus dan maksimal. Ada beberapa faktor pengamat yang dialami baik dari kegiatan menulis huruf hijaiyah, setoran juz ‘amma, membaca iqra, wudhu, shalat, dll. Mengingat anak usia dini yang masih belum memahami tentang huruf hijaiyah dan kurangnya inisiatif anak untuk berlatih membaca Ketika mereka belajar di rumah dengan orang tuanya dan kondisi kelas yang kurang kondusif dengan anak-anak yang masih suka lari kesana kemari dan mengobrol sendiri. Hal tersebut diungkapkan oleh Bu Muksitun, beliau menjelaskan bahwa:

“Ada mba, karakter anak kan berbeda-beda yah mba ada yang terlalu *hyperaktif*, usil dengan temannya kadang-kadang sampai membuat anak itu menangis sehingga membuat kondisi kelas kurang kondusif, ada juga anak-anak yang bermain di kelas padahal sudah disediakan tmpat bermain di halaman, kemudian ada beberapa anak yang kurang dalam menangkap pembelajaran yang diberikan sehingga perlu kesabran dalam mendampingi belajar anak tersebut, kemudian kurangnya inisiatif anak belajar lagi di rumah agar ketika di sekolah mereka tinggal melancarkan hasil hafalan yang di rumah, itu aja sii mba insya allah”.¹²⁸

Pernyataan dari bu Muksitun sejalan dengan pendapat dari bu Surtini selaku kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa:

“untuk hambatan dalam pembelajaran Imtaq itu seperti kelas yang kurang kondusif, banyak anak-anak berlarian yang menyebabkan ruangan kelas itu gaduh, terkadang ada anak yang tangannya nakal ke temen yang lain, selain itu ada beberapa anak yang masih kurang dalam proses memahami huruf dan menghafalkan sehingga perlu dipandu terus dan diperhatikan dalam perkembangannya”.¹²⁹

Terlepas dari hambatan-hambatan pembelajaran Imtaq dalam mengoptimalkan nilai agama dan moral pada anak usia dini, terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran Imtaq,

¹²⁸ Wawancara pada hari Selasa, 11 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, di ruang Imtaq.

¹²⁹ Wawancara pada hari Kamis, 13 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, di ruang guru.

sebagaimana yang dijelaskan oleh guru pengampu kelas Imtaq yaitu bu Muksitun, beliau mengungkapkan bahwa:

“Faktor pendukungnya itu ketika anak-anak yang sudah paham dan bisa mereka sangat semangat untuk belajar terutama tentang Imtaq sehingga perkembangan agama mereka bagus, kemudian adanya media belajar seperti gambar-gambar, fasilitas shalat dan wudhu yang sudah memadai sehingga anak juga merasa senang kalau belajar”¹³⁰

Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran Imtaq di kelas juga dijelaskan oleh Bu Surtini, beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam pembelajaran Imtaq di kelas itu ada faktor pendukungnya juga mba seperti anak yang sudah memiliki potensi dan berbakat mereka dapat aktif di kelas bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh bu guru, kemudian dari sekolah telah menyediakan fasilitas pancuran untuk wudhu dan peralatan shalat bagi yang tidak membawa dari sekolah menyediakan peralatan shalat, kemudian majalah-majalah yang diberikan oleh yayasan mereka gunakan untuk membaca, mengerjakan tugas. Selanjutnya dari pembelajaran Imtaq anak-anak juga bisa meraih prestasi di beberapa macam lomba.”¹³¹

Setiap program pastinya ada faktor yang menghambat dan yang mendukung dalam suatu kegiatan tersebut, dari kedua narasumber menjelaskan tentang hambatan dalam program Imtaq terdapat pada kondisi kelas yang kurang kondusif karena ada beberapa anak yang masih suka main-main dalam kelas sehingga suasana kelas menjadi gaduh, kemudian kurangnya inisiatif anak untuk belajar dan menghafalkannya kembali di rumah, sedangkan faktor yang mendukung dalam program Imtaq itu ketika ada anak yang berpotensi dan aktif di kelas sehingga menjadi poin bagus untuk bisa mengikuti lomba-lomba di luar sekolah, kemudian adanya fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah sehingga membantu untuk mensukseskan kegiatan pembelajaran Imtaq.¹³²

¹³⁰ Wawancara pada hari Selasa, 11 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, di ruang Imtaq.

¹³¹ Wawancara pada hari Kamis, 13 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, di ruang guru.

¹³² Observasi pada hari Selasa, 11 April 2023 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan program Imtaq bagi anak usia dini di TK Diponegoro 118 Bentul sangat membantu anak usia dini dalam proses untuk bisa mencapai perkembangan nilai agama yang disesuaikan dengan indikator perkembangan. Proses pelaksanaan kegiatan program Imtaq dalam mengoptimalkan nilai agama dan moral juga tidak selamanya berjalan dengan mulus tetapi terdapat hambatan dan tantangan yang harus ditempuh dan sebagai seorang pendidik harus memberikan pembelajaran yang baik dan mengatasi hal yang membuat pembelajaran kurang stabil.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait dengan implementasi program Imtaq bagi anak usia dini di TK Diponegoro 118 Bentul, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi program Imtaq dapat terlaksana dan diterapkan oleh anak-anak dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian anak yang lebih baik dalam memahami huruf hijaiyah, hafalan surtan pendek, dan sikap atau perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru menerapkan program Imtaq di sekolah dan menggunakan metode nilai agama dan moral yang diberikan kepada anak-anak seperti metode bernyanyi, metode bercerita, metode tanya jawab, metode keteladanan dan pemberian tugas sehingga akan lebih mudah dalam membaca iqra, menghafal suratan pendek, dan mengamalkan pembelajaran keagamaan yang telah diberikan oleh guru di sekolah.

Kunci dari keberhasilan dan kesuksesan dalam menerapkan program Imtaq bagi anak usia dini di TK Diponegoro 118 Bentul pastinya terdapat faktor penghambat dan pendukung yaitu diantaranya: faktor pendukungnya seperti, tersedia sarana dan prasarana yang bagus dan materi pembelajaran yang gampang dipahami, media pembelajaran untuk memudahkan anak dalam belajar seperti adanya buku iqra, alat shalat, kartu catatan perkembangan anak. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu, kondisi kelas yang kurang kondusif, terdapat beberapa anak yang belum lancar dalam membaca iqra' dan menghafal.

B. Saran

1. Saran untuk Kepala Sekolah dan Guru

Diharapkan bagi guru di sekolah agar terus melaksanakan dan mengembangkan program Imtaq bagi anak sehingga anak merasa terbantu dengan adanya program Imtaq di sekolah yang tadinya anak

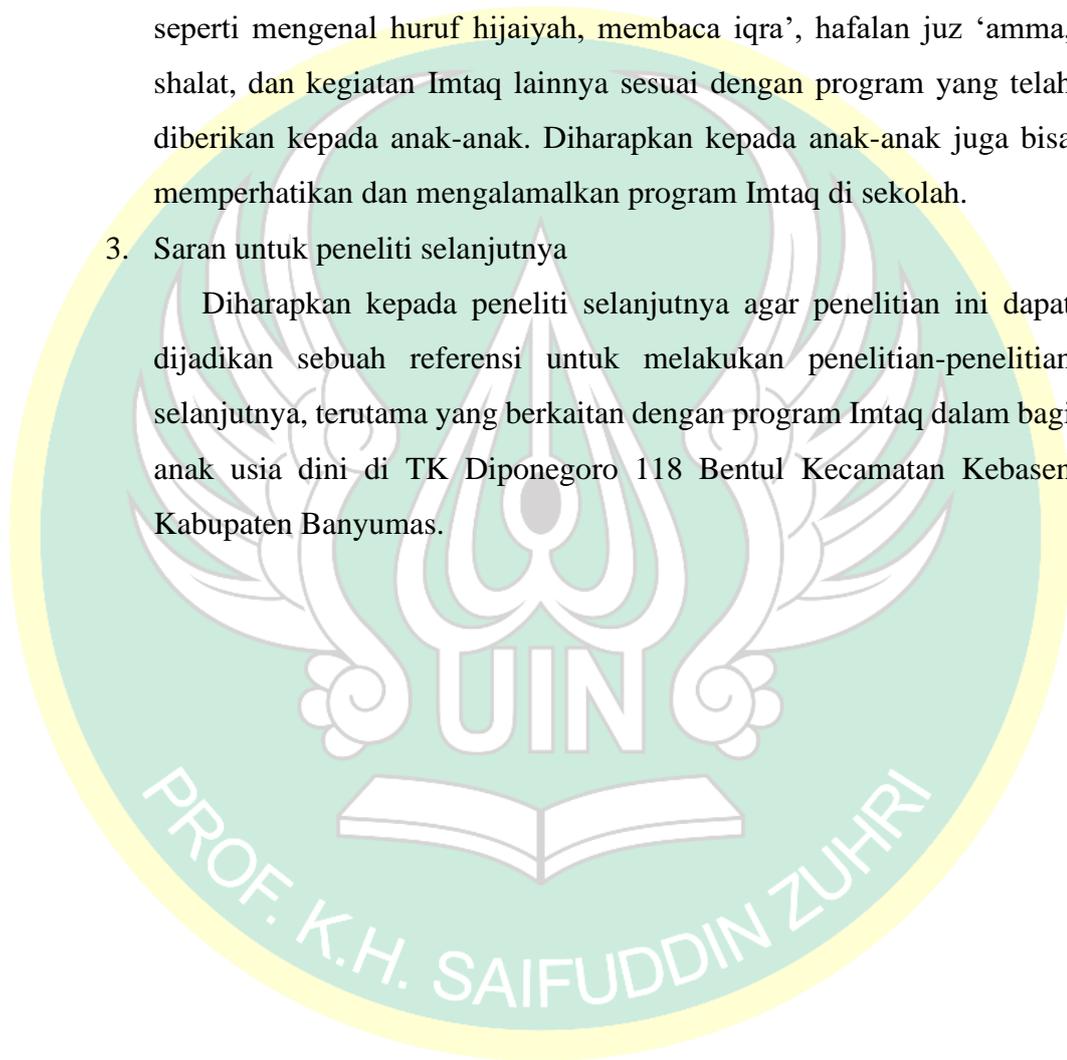
belum bisa mengenal huruf hijaiyah dan belum mampu dalam menghafal suratan pendek, do'a-do'a, dan kegiatan pembelajaran Imtaq yang lainnya. Setelah anak mengenal program Imtaq di sekolah dia mulai ada perkembangan terutama dalam nilai agama dan moral.

2. Saran untuk Anak Usia Dini

Diharapkan untuk anak dapat belajar mengenai program Imtaq seperti mengenal huruf hijaiyah, membaca iqra', hafalan juz 'amma, shalat, dan kegiatan Imtaq lainnya sesuai dengan program yang telah diberikan kepada anak-anak. Diharapkan kepada anak-anak juga bisa memperhatikan dan mengamalkan program Imtaq di sekolah.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan program Imtaq dalam bagi anak usia dini di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Aisyah, Siti dkk. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Aprida, Siti Nurul dkk. 2022. "Implentasi Pembelajaran Al- Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini". Pendidikan Islam Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6 No. 4.
- Arintistia, Nandya. 2021. "Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah di TPQ As-Syifa Bangsal". Kontribusi: *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2 No. 2.
- At-Qathani, Sa'id bin Wahf. 2008. *Kajian Lengkap Tentang Shalat*. Solo: Kantor Da'awah Jaliat Al-Sulay.
- Bakhtiar, Nurhasanah. 2018. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2012, *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Fattah, Abdul. 2017. "Implementasi Program Imtaq dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 14 No. 2.
- Gunarti, Winda dkk 2015. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hajar, Siti. 2019. "Penerapan Kegiatan Imtaq Sebagai Sarana Menumbuhkan Nilai Moral dan Sikap Religius Siswa di SMPN 1 Lembar", *Skripsi*, Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hidayat, Otib Satibi. 2011. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hildayani, Rini dkk. 2011, *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Jalil, Nurlina. 2019. "Peran Sentra Iman dan Taqwa dalam Menanamkan Keimanan Pada Anak Usia Dini". *ISTIQURA'*. Vol. 6 No. 2.

- Jumahir. 2022. "Penerapan Kegiatan IMTAQ dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMA". *Damhil Education Journal*, Vol. 2 No. 1.
- Kamaliah, 2021. "Hakikat Peserta Didik". *CATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*. Vol. 1 No. 1.
- Khuriyanah dkk. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Iman dan Taqwa Pada Pembelajaran Kelompok A di PAUD Terpadu Al Furqan Jember". *Journal of Early Childhood Education and Research*. Vol. 1 No. 1.
- Kumala, Hana Safira Endah. 2020. "Implementasi Pendidikan Inklusi Pada Model Pembelajaran Sentra Imtaq Muslim di TK Talenta Semarang". *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Kurniawan, Heru dkk. 2020. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Purwokerto Selatan: Wadas Kelir.
- Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Lisa, Hendro dkk. 2020. "Program Pesantren Kilat Ramdhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Huhu". *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1 No. 2.
- Lutviana, Ina. 2021. "Pola Pembiasaan Makan Bergizi Bagi Anak Usia Dini di TK IT 01 Qurrota A'yun Ponorogo". *Skripsi*. Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mansur. 2019. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marsal, Latiefa Nisa. 2021. "Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Pendek Al-qur'an di TK Ruhama' Kecamatan Pauh". *Jurnal Family Education*. Vol. 1 No. 4.
- Marzuki dkk. 2019. "Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kelam Permai". *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 2.
- Maya Sita, Dita Maya. 2018. "Penerapan Program Imtaq dalam Menanamkan Karakteristik Siswa di SMPN 21 Seluma". *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Muchlinarwati. 2020. "Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa Terhadap Peserta Didik". *BIDAYAH*. Vol. 11 No. 1.

- Mulyani, Novi. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Muna, Rifda Nailil. 2021. "Pembinaan Iman dan Taqwa (IMTAQ) dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022". *Skripsi*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Mustofa, Ali. 2019. "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam". *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 5 No 1.
- Muthoharoh, Fajrina. 2020. "Implementasi Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Kelompok TK B Sekolah Alam Bintaro Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nasution, Nur Kholidah. 2019. "Perkembangan Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Problematika dan Solusi". *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 15 No. 2.
- Noor, Zulki Zulkifli. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Nurhidaya, dkk. 2017." Penggunaan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Jual Beli di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3 No. 1.
- Parozak, M. Rudi Gunawan dan Rosita, Fadma. 2020. "Implentasi Pendidikan Iman dan Taqwa (IMTAQ) di Madrasah Tsanawitah Negeri 1 Lombok Timur". *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahmadi. 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Riadi. 2017. *Profesionalisme Guru Madrasah*. Yogyakarta: Ombak.
- Rusdiana, Ahmad, dkk. 2019. *Tuntunan Praktek Ibadah*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti.
- Saat, Sulaiman, dkk. 2020. *Pengantar metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almailda.
- Salim dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Shihab, M. Quraishy Shihab. 2007. *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*. Bandung, Mizan Media Utama.
- Sholikhin, Muhammad. 2012. *Di Balik 7 Hari Besar Islam*. Jogjakarta: Garudhawaca.
- Sidiq, Umar dkk. 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sofyan. 2021. "Manajemen Program Iman dan Taqwa di SMAN 1 Sumatera Barat". *Mutaazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 1 No. 1.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono Yuliani Nurani, 2013, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sumiati. 2017, "Menjadi Pendidik yang Terdidik". *Jurnal Tarbawi*. Vol. 2 No. 1.
- Suti'ah, Muhaimin, dkk. 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Suyadi, 2014, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* Bandung: Rosdakarya.
- Tanfidiyah, Nur, 2017. "Perkembangan Agama dan Moral yang Tidak Tercapai pada AUD: Studi Kasus di Kelas A1 TK Masyitoh nDasari Budi Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11, No. 2.
- Winarno. 2013. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Manajemen Program Pembiasaan bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Dasar-dasar Manajemen PAUD Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA Group.

Zulfitria dan Arif, Zainal. 2019. “Penerapan Metode Iqro’ Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur’an di TK Hama Kids”.

Zulpina. 2022. “Pelatihan Manasik Haji Bagi Anak Usia Dini di TK Az-zalfa Panyabungan”. *Journal of Community Dedication and Development*. Vol. 2 No. 1.

Zuriyah, Nurul. 2015. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

GAMBARAN UMUM TK DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS

A. Gambaran Umum TK Diponegoro 118 Bentul

1. Sejarah Berdirinya TK Diponegoro 118 Bentul

Pendidikan Anak Usia Dini pada tahun 1975 di daerah grumbul Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas yaitu baru hanya ada TK Pertiwi Kebasen 2 yang dikelola oleh pemerintah desa Kebasen, Lembaga ini bertempat di rumah Kepala Desa Kebasen saat itu yang bernama Bapak Mistam Yitno Siswoyo yang bertempat di RW 4 Bentul Kebasen, setelah itu dibangun tempat untuk didirakannya TK tersebut yang berada di SD Bentul. Ada suatu kendala yang menyebabkan TK Pertiwi 2 tidak beroperasi kembali karena kurangnya siswa yang minat untuk bersekolah di TK Pertiwi 2 Kebasen.

Dengan tidak adanya lembaga Anak Usia Dini yang ada di grumbul Bentul pada saat itu, kemudian dari pihak Muslimat Ranting Kebasen mempunyai inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga Anak Usia Dini. Pada tanggal 01 Juli 1979 secara resmi berdirilah TK Diponegoro 118 Bentul yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Muslimat NU Bina Bakti Wanita Cabang Kabupaten Banyumas dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas.

Demikian sejarah singkat berdirinya TK Diponegoro 118 Bentul, berbagai cara dengan kreatifitas dan kegiatan yang sudah di program untuk bisa menambah wawasan yang lebih luas lagi dalam mengembangkan sebuah ilmu yang sudah pendidik dapatkan kemudian di tuangkan kepada anak-anak demi masa depan dan kemajuan Pendidikan Anak Usia Dini terutama di TK Diponegoro 118 Bentul.

2. Pendidik TK Diponegoro 118 Bentul

Tenaga Pendidik di TK Diponegoro 118 Bentul sebagai berikut:

Tabel 1
Struktur Organisasi TK Diponegoro 118 Bentul
Tahun 2022/2023

No	Nama	Jabatan
1	Surtini, S. Pd.	Kepala Sekolah, Guru Sentra Balok
2	Ari Suciati, S. Pd.	Sekretaris, Guru Sentra Sains
3	Erlinda Suprapti, S. Pd.	Bendahara, Guru Sentra Persiapan
4	Sri Lestari, S. Pd. I.	Guru Sentra Lifeskill
5	Muksitatun	Guru IMTAQ

3. Peserta Didik TK Diponegoro 118 Bentul

Peserta didik TK Diponegoro 118 Bentul berjumlah 52 kebanyakan dari mereka tinggal di desa Kebasen terutama grumbul Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Umur peserta didik mulai dari 4-6 tahun. Peserta didik dikelompokkan sesuai dengan umur mereka, peserta didik umur 4-5 tahun di kelas TK A sedangkan untuk peserta didik umur 5-6 tahun di kelas TK B yang dibagi menjadi 3 kelas. Peneliti melakukan penelitian kepada peserta didik yang ada di kelas TK B yang berjumlah 40 anak yang sudah dibagi menjadi 3 kelas diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2

Daftar Peserta Didik TK Diponegoro 118 Bentul
Kelas B1 (Wahid Hasyim)
Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama Peserta Didik
1	Abizar Athar
2	Adnan Prasetya
3	Adzilan Adhyastha Kenzie Wijaya
4	Afifa Nahda Rafanda

5	Alifa Nayra Adzkiya
6	Attaya Akbarunnaja Azzuhri
7	Dominic Fauzan Anggawijaya
8	Emi Fitriani
9	Kensha Dwi Rahayu
10	Khanza Nasha Razita
11	Muhammad Virendra Alkalifi
12	Qiang Wahyu Tiqta
13	Umi Sabila Zahra
14	Yoga Aditiya

Tabel 3

Daftar Peserta Didik TK Diponegoro 118 Bentul

Kelas B2 (Hasyim Asy'ari)

Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama Peserta Didik
1	Abdil Ghani Alfathan
2	Adeeva Afsheen Myesha
3	Ariibah
4	Denino Arka Pradipta
5	Fajri Saputra
6	Kaizan Dhiyaulhaq
7	Kenzie Afarel
8	Khaira Nuri Zakariya
9	Muhammad Adam Faiz Al Arkan
10	Nadya Alyssa Azzahra
11	Vahri Al Varizi
12	Zainur Rasyid Al Hamdani
13	Fiqhan Dhiyaurrohman
14	Navila Azzahra

Tabel 4
 Daftar Peserta Didik TK Diponegoro 118 Bentul
 Kelas B3 (Bisri Syansuri)
 Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama Peserta Didik
1	Alifa Lintang Kusuma
2	Fariq Ikhsan Rabbani
3	Fitria Lia Jannah
4	Hikmal Aprilian
5	Khinanti Ayu Syafitri
6	Naila Mafaizah
7	Radika Putra Aji P
8	Rafa Ali Aditiya
9	Rifky Adi Pratama
10	Rochman Abdi Apriyansyah
11	Uki Alfa Rizky
12	Winda Kamila Fauziah

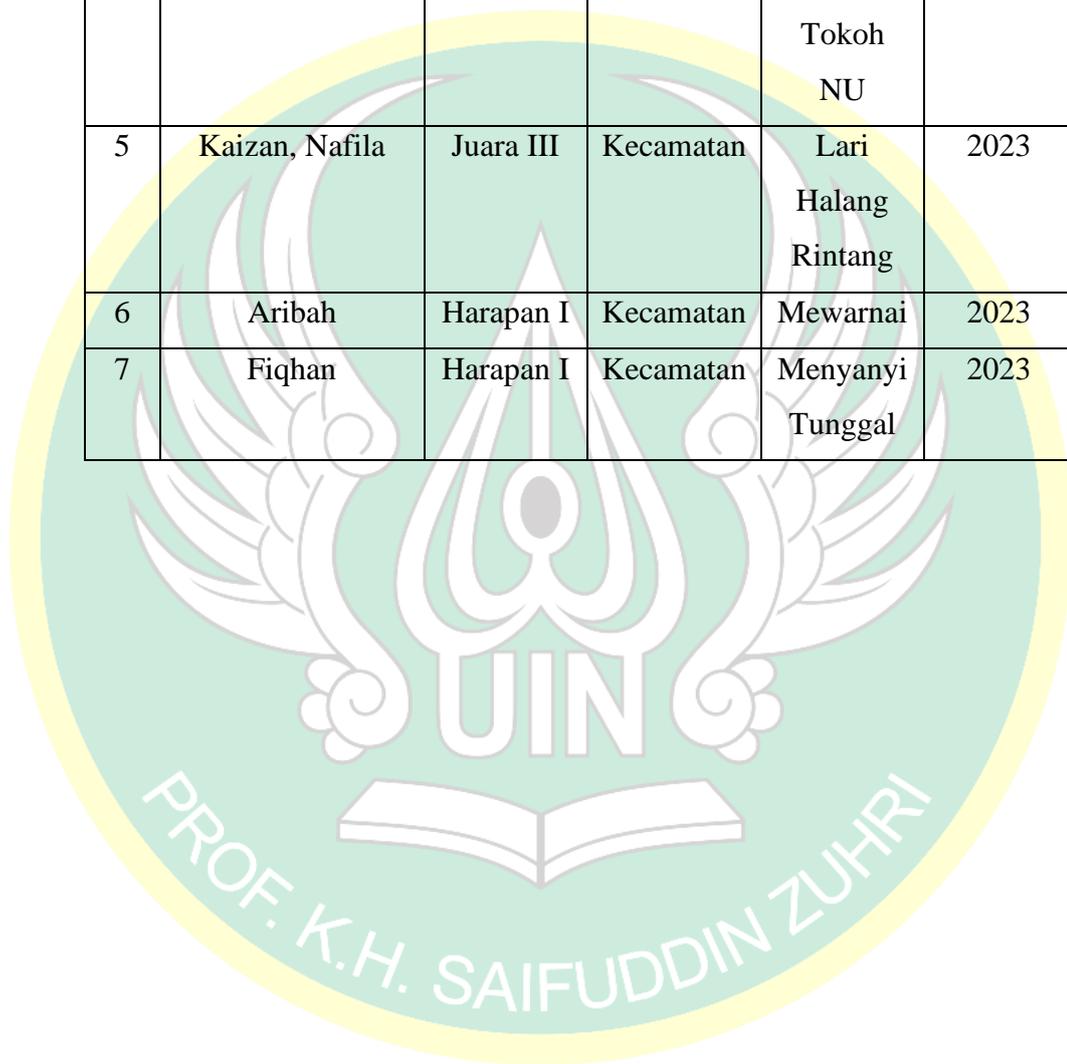
4. Prestasi TK Diponegoro 118 Bentul

Prestasi yang diraih oleh TK Diponegoro 118 Bentul sebagai berikut:

Tabel 5
 Prestasi IMTAQ TK Diponegoro 118 Bentul

No	Nama	Prestasi	Tingkat	Jenis Lomba	Tahun
1	Atta, Izad, Arka, Nuri	Juara Harapan II	Kecamatan	Shalat	2022
2	Fiqhan	Juara II	Kecamatan	Tartil Putra	2022

3	AL, Ghani, Kensha, Azza, Uki, Adi, Fariq, Adel, Viola	Juara II	Kecamatan	Sholawat Nahdliyah	2022
4	Afshen	Juara I	Kecamatan	Fashion Show Tokoh NU	2022
5	Kaizan, Nafila	Juara III	Kecamatan	Lari Halang Rintang	2023
6	Aribah	Harapan I	Kecamatan	Mewarnai	2023
7	Fiqhan	Harapan I	Kecamatan	Menyanyi Tunggal	2023



Lampiran 2

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN “IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ BAGI ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS”

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Diponegoro 118 Bentul

1. Bagaimana Sejarah berdirinya TK Diponegoro 118 Bentul? Boleh dijelaskan secara singkat.
2. Apa visi, misi dan tujuan di TK Diponegoro 118 Bentul?
3. Berapa Jumlah Pendidik dan Peserta didik di tahun ajaran ini bu?
4. Menurut Pendapat ibu program IMTAQ itu bagaimana bu? Apakah program ini penting untuk diberikan kepada Anak?
5. Menurut ibu program IMTAQ itu berkaitan tidak dengan nilai agama?
6. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam program IMTAQ?
7. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada anak untuk bisa mengikuti program IMTAQ?
8. Apakah ada prestasi dari anak yang berkaitan dengan program IMTAQ?
9. Siapakah yang biasa memberikan program IMTAQ di kelas IMTAQ?

B. Wawancara dengan Guru TK Diponegoro 118 Bentul

1. Menurut ibu program IMTAQ itu bagaimana? Apakah penting diberikan kepada peserta didik?
2. Bagaimana cara ibu mempersiapkan kegiatan program IMTAQ untuk Anak?
3. Bagaimana cara ibu mengoptimalkan nilai agama program IMTAQ?
4. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung dalam setiap program IMTAQ?
5. Apa harapan ibu kepada anak dengan adanya program IMTAQ?
6. Apa saja macam-macam kegiatan yang ada di dalam program IMTAQ?
7. Bagaimana cara ibu mengetahui perkembangan Nilai agama pada anak dalam program IMTAQ di kelas?

8. Prestasi apa yang pernah diraih oleh anak dengan adanya program IMTAQ ini? Dan bagaimana cara ibu melatih anak-anak?
9. Bagaimana respon orang tua kepada guru dengan adanya program IMTAQ di sekolah?
10. Menurut ibu motivasi apa yang bisa diberikan kepada anak agar bisa mengikuti program IMTAQ dengan baik?



PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI PENELITIAN
“IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ BAGI ANAK USIA DINI
DI TK DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS”

A. Observasi

1. Letak dan keadaan kegeografis TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas
2. Kegiatan dalam pembelajaran IMTAQ di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran IMTAQ di kelas
4. Persiapan guru dalam melaksanakan pembelajarn IMTAQ

B. Dokumentasi

1. Profil TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas
2. Sejarah TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas
3. Struktur Organisasi TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas
4. Data peserta didik TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas
5. Visi, misi dan tujuan TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas
6. Sarana dan prasarana TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas
7. Assessment anak dalam program IMTAQ di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas
8. Dokumentasi kegiatan IMTAQ

Lampiran 3

**DAFTAR CATATAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN
IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ BAGI ANAK USIA DINI DI TK
DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN
BANYUMAS**

No	Data yang Dibutuhkan	Waktu	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Profil, gambaran umum TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.	Selasa, 7-11 November 2022	Kepala Sekolah, Guru Anak-anak	Dokumentasi Observasi wawancara
2	Sejarah Berdirinya TK Diponegoro 118 Bentul Daftar guru dan daftar siswa Data RPPH Assesmen dari program Imtaq	Rabu, 12-15 April 2023	Kepala Sekolah. Guru	Dokumentai wawancara
3	Observasi tentang program IMTAQ	Jum'at, 13 Januari 2023	Kepala seekolah Guru Anak-anak	Observasi
4	a. Penjelasan terkait dengan program Imtaq b. Prestasi yang diraih siswa	Kamis, 13 April 2023	Kepala Sekolah	wawancara

5	<p>a. Pembahasan terkait dengan program Imtaq bagi anak usia dini</p> <p>b. Metode yang digunakan dalam program Imtaq</p> <p>c. Faktor penghambat dan pendukung dalam program Imtaq</p> <p>d. Cara untuk mempersiapkan kegiatan Imtaq</p> <p>e. Penilaian yang digunakan dalam program Imtaq</p>	Selasa, 11 April 2023	Guru Imtaq	Wawancara
6	<p>a. Pembahasan tentang program Imtaq</p> <p>b. Cara guru dalam memberikan kegiatan Imtaq</p>	Sabtu, 15 April 2023	Wali Murid	Wawancara
7	Observasi kedua melihat pelaksanaan kegiatan program Imtaq dalam rangka peringatan bulan suci Ramadhan, dan foto kegiatan	Jum'at, 7 April 2023	Kepala Sekolah, Guru, Anak-anak	Observasi Dokumentasi

8	Observasi ketiga melihat pelaksanaan kegiatan rogram Imtaq dan foto kegiatan	Jum'at 14 April 2023	Guru Imtaq Anak-anak	Obsevasi Dokumentasi
9	Observasi keempat melihat pelaksanaan kegiatan program Imtaq dalam rangka persiapan akhirussanah sekolah	Jum'at, 19 Mei 2023	Guru Anak-anak	Observasi dokumentasi
10	Observasi terkait dengan kegiatan menulis huruf hijaiyah dan foto kegiatan	Selasa, 10 April 2023	Kepala Sekolah Guru Anak-anak	Observasi Dokumentasi
11	Observasi tentang kegiatan setoran Iqra'	Rabu dan kamis, 11-12 April 2023	Kepala Sekolah Guru Anak-anak	Observasi Dokumentasi
12	Observasi tentang kegiatan suratan pendek/setoran juz 30	Jum'at dan sabtu, 14-15 April 2023	Kepala Sekolah Guru Anak-anak	Observasi Dokumentasi

Lampiran 4

CATATAN HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ BAGI ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS

Hari/tanggal : Jum'at, 13 Januari 2023

Pukul : 07.30-10.00 WIB

Tempat : Kelas Imtaq

Observasi 1

Pada observasi yang pertama, peneliti melihat dan mengamati bagaimana kegiatan Imtaq yang dilaksanakan di sekolah. pada hari itu kegiatan Imtaq yang dilakukan pada pagi hari yaitu melakukan setoran surat pendek terlebih dahulu kepada guru yang sudah di sekolah. Ketika anak-anak sudah datang mereka langsung salim kepada bu guru dan langsung mengambil kartu catatan yang sudah disediakan dan ambil sesuai dengan nama mereka dan langsung mengantri untuk setoran surat pendek. Setelah anak-anak selesai melaksanakan setoran mereka diarahkan untuk berbaris perisan untuk kegiatan praktek wudhu. Pada kegiatan tersebut anak-anak melaksanakan wudhu secara bergantian, setelah selesai mereka masuk kelas Imtaq untuk praktek shalat. Sebelum kegiatan shalat guru kelas Imtaq memberikan beberapa materi keagamaan seperti pembacaan asmaul khusna, doa harian, sholawat dsb. Guru pengampu juga memberikan arahan yang benar Ketika shalat, memperhatikan anak-anak agar selalu rapih dan fokus ketika pelaksanaan shalat.

Peneliti mengamati kegiatan tersebut juga membantu kegiatan yang sedang berlangsung dengan mengamati bagaimana kegiatan itu berlangsung dan memperhatikan tingkah laku yang anak-anak lakukan. Anak-anak mengikuti pembelajaran, mengikuti arahan yang diberikan oleh guru, tetapi masih banyak anak-anak yang sering main sendiri dan bahkan berantem dengan teman-temannya. Sehingga mengakibatkan ruangan kelas menjadi kurang kondusif karena banyak anak-anak yang kurang memperhatikan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas.

Hari/tanggal : Jum'at, 7 April 2023

Pukul : 07.30-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Observasi 2

Pada observasi yang kedua peneliti mengamati salah satu program kegiatan tahunan yaitu pesantren kilat. Pada hari itu peneliti melihat kegiatan ada pagi hari guru dan anak-anak melaksanakan kegiatan setoran juz 'amma terlebih dahulu sampai jam 08.00. setelah selesai kegiatan setoran, anak-anak diarahkan untuk berbaris di depan kelas dengan barisan putri sendiri dan putra sendiri. Ibu guru memberikan arahan seperti dengan memberikan materi terkait dengan wudhu dengan menggunakan nyanyian dan tepuk wudhu, kemudian mereka bersiap-siap untuk melaksanakan wudhu secara bergantian dengan urutan barisan anak laki-laki terlebih dahulu yang melaksanakan wudhu kemudian dilanjutkan dengan anak perempuan. Anak yang sudah selesai melaksanakan wudhu langsung masuk kelas dan duduk dengan rapih di kelas. Setelah berkumpul semua di kelas anak-anak langsung mengikuti pembelajaran dari mulai pembuka, inti sampai dengan penutup. Pada hari itu guru memberikan materi tentang puasa dan diberikan juga tentang nyanyian dan tepuk yang berkaitan dengan puasa. Setelah diberikan pembelajaran selesai anak-anak langsung diperintahkan untuk berdiri karena akan melaksanakan kegiatan praktek shalat subuh. Selesaikan shalat anak-anak tidak lupa di bombing untuk wiridan dan membaca doa terlebih dahulu kepada Allah Swt.

Selesainya kegiatan tersebut anak-anak langsung berkemas untuk pulang dengan belajar melipat sarung dan mukena yang telah dipakai oleh mereka. Sebelum pulang juga mereka saling berjabat tangan dengan guru dan teman-teman sambil membaca shalawat. Kemudian berjalan keluar kelas untuk mengambil tas dan memakai sepatu.

Hari/tanggal : Jum'at, 14 April 2023
Pukul : 07.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas dan Halaman Sekolah
Observasi 3

Pada observasi hari ini, bertepatan dengan bulan puasa dari Muslimat NU Ranting Kebasen mengadakan program berbagi-bagi dengan warga sekitar yang berkerja sama dengan TK Diponegoro 118 untuk melaksanakan kegiatan ini dengan baik dengan mengikutsertakan anak-anak dan wali murid agar mereka juga ikut dalam kegiatan tersebut. Sebelum kegiatan tersebut mulai anak-anak diwajibkan untuk melakukan setoran juz 'amma terlebih dahulu kepada ibu guru di kelas Imtaq. Setelah setoran selesai anak-anak langsung diberikan arahan untuk masuk ke kelas untuk diberikan informasi terkait dengan kegiatan hari ini. Ibu guru juga membagikan bebrapa sayur-sayuran dan tempe yang akan di bagikan kepada masyarakat dengan menggunakan nampan, setelah diberikan kepada anak-anak mereka diberikan tata cara untuk memasukkan sayuran dan tempe tersebut kedalam plastic yang sudah diberikan kepada anak-anak agar mereka juga mampu belajar mandiri ketika memasukkan sayuran tersebut. Setelah selesai guru memerintahkan anak-anak untuk keluar dan berbaris di halaman sekolah untuk melaksanakan upacara sebelum kegiatan berbagi-bagi dilaksanakan. Dalam upacara tersebut terdapat beberapa rangkaian acara yang dibawakan oleh kepala sekolah, Bunda PAUD Kebasen, guru dan petugas dari muslimat NU Kebasen. Setelah upacara selesai kepala sekolah memberikan arahan untuk kegiatan berbagi-bagi, dan mereka langsung dibariskan untuk memulai kegiatan berbagi kepada masyarakat. Dalam kegiatan tersebut anak-anak juga didampingi oleh guru dan beberapa bapak banser yang mengontrol kendaraan yang melewati mereka dan di stop untuk dibagikan sayuran tersebut.

Peneliti juga ikut serta dalam kegiatan tersebut ikut membantu jalannya kegiatan berbagi tidak lupa peneliti mengambil gambar untuk dokumentasi dalam penelitian. Dalam kegiatan tersebut alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar walaupun ada bebrapa masyarakat yang tidak berkenan untuk diberi sayuran dari

anak-anak. Setelah kegiatan selesai anak-anak dan wali murid diberikan beberapa bingkisan yang berguna untuk di masak oleh wali murid ketika akan berbuka puasa.

Hari/tanggal : Jum'at, 19 Mei 2023

Pukul : 07.30-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Observasi 4

Pada observasi kali ini, peneliti melihat dan mengamati kegiatan Imtaq yang dilaksanakan. Pada hari itu kegiatan Imtaq yang dilakukan pada pagi hari yaitu melakukan setoran surat pendek terlebih dahulu kepada guru yang sudah di sekolah. Ketika anak-anak sudah datang mereka langsung salim kepada bu guru dan langsung mengambil kartu catatan yang sudah disediakan dan ambil sesuai dengan nama mereka dan langsung mengantri untuk setoran surat pendek. Setelah anak-anak selesai melaksanakan setoran mereka diarahkan untuk berbaris karena akan melaksanakan praktek wudhu. Pada kegiatan tersebut anak-anak melaksanakan wudhu secara bergantian sesuai dengan antrian yang sudah diarahkan oleh bu guru, setelah selesai wudhu mereka masuk kelas Imtaq untuk praktek shalat. Sebelum kegiatan shalat guru kelas Imtaq memberikan beberapa materi keagamaan seperti pembacaan asmaul khusna, doa harian, sholawat dsb. Guru pengampu juga memberikan beberapa *ice breaking*, nyanyian, tepuk dan arahan yang benar. Ketika kegiatan praktek shalat, tidak lupa guru juga memperhatikan anak-anak agar selalu rapih dan fokus ketika pelaksanaan shalat.

Peneliti juga mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dan membantu guru dalam proses pengkondisian kelas agar anak-anak juga belajar untuk tenang dalam kegiatan shalat dan fokus dalam belajar.

Hari/tanggal : Selasa, 10 April 2023

Pukul : 07.30-11.00 WIB

Tempat : Ruang kelas

Observasi 5

Pada observasi yang kali ini, peneliti datang ke sekolah untuk mengamati kegiatan menulis huruf hijaiyah yang selalu rutin di laksanakan pada hari senin dan selasa, kegiatan ini dilaksanakan ketika anak-anak berangkat ke sekolah dan mereka langsung masuk ke kelas Imtaq untuk berjabat tangan kepada guru yang sudah datang dan langsung mengambil kartu catatan yang sudah di sediakan di meja sesuai dengan nama anak tersebut. Sebelum kegiatan menulis huruf hijaiyah anak-anak mengikuti kegiatan pengenalan huruf alfabet terlebih dahulu dengan sistem setoran dengan membaca buku yang tujuannya anak-anak itu mampu membaca dan mengenali huruf alfabet. Setelah mereka selesai kegiatan tersebut anak-anak langsung diberikan buku kerja yang digunakan untuk menulis huruf hijaiyah. Dalam kegiatan menulis huruf hijaiyah guru memberikan tugas terlebih dahulu di buku tersebut lalu diberikan kepada anak dan perintahkan anak-anak untuk mencontoh dan menulis huruf hijaiyah yang sudah diberikan oleh ibu guru. selesainya kegiatan anak-anak langsung mengumpulkan hasil tulis mereka kepada guru pengampu untuk diberi nilai, sembari guru memberikan nilai anak-anak diperintahkan untuk duduk dengan rapih. Stelah selesai semua guru memberikan panduan kepada anak-anak atau kegiatan *recalling* terlebih dahulu sebelum anak-anak masuk ke dalam sentranya masing-masing. Di kelas tersebut berisi kegiatan pembuka seperti berdoa, nyanyi, tepuk, dll. Selesainya kegiatan di sentra anak-anak langsung istirahat dan bermain kemudian masuk ke sentra kembali dan berkemas untuk pulang.

Hari/Tanggal : Rabu dan Kamis, 11-12 April 2023

Pukul : 07.30-11.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Observasi 6

Pada observasi hari ini, peneliti ke sekolah bertujuan untuk mengamati kegiatan membaca buku Iqra' yang selalu rutin di laksanakan pada hari Rabu dan Kamis, kegiatan ini dilaksanakan ketika anak-anak berangkat ke sekolah dan mereka langsung masuk ke kelas Imtaq untuk berjabat tangan kepada guru yang sudah datang dan langsung mengambil kartu catatan yang sudah di sediakan di meja

sesuai dengan nama anak tersebut. Kemudian anak-anak langsung mengambil antrean yang kosong untuk segera melaksanakan setoran buku Iqra'. Selesaiya kegiatan tersebut anak-anak akan langsung diberikan nilai atau keterangan tentang lanjut atau tidaknya mereka ke halaman berikutnya karena apabila mereka membaca Iqra'nya masih belum lancar maka akan diberikan keterangan mengulang sedangkan apabila anak tersebut sudah lancar dalam membaca Iqra'nya maka akan diberikan keterangan lulus dan pastinya lanjut ke halaman yang berikutnya. Setelah anak-anak selesai melakukan kegiatan membaca Iqra'a maka semua guru memberikan panduan kepada anak-anak atau kegiatan *recalling* terlebih dahulu sebelum anak-anak masuk ke dalam sentranya masing-masing. Di kelas tersebut berisi kegiatan pembuka seperti berdoa, nyanyi, tepuk, dll. Selesaiya kegiatan di sentra anak-anak langsung istirahat dan bermain kemudian masuk ke sentra kembali dan berkemas untuk pulang.

Hari/Tanggal : Jum'at dan Sabtu, 13-14 April 2023

Pukul : 07.30-10.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Observasi 7

Pada observasi hari ini, peneliti ke sekolah bertujuan untuk mengamati kegiatan membaca buku Iqra' yang selalu rutin di laksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu, kegiatan ini dilaksanakan ketika anak-anak berangkat ke sekolah dan mereka langsung masuk ke kelas Imtaq untuk berjabat tangan kepada guru yang sudah datang dan langsung mengambil kartu catatan yang sudah di sediakan di meja sesuai dengan nama anak tersebut. Kemudian anak-anak langsung mengambil antrean yang kosong untuk segera melaksanakan setoran juz 'amma. Selesaiya kegiatan tersebut anak-anak akan langsung diberikan nilai atau keterangan tentang lanjut atau tidaknya mereka ke surat yang berikutnya karena apabila mereka menghafalnya masih belum lancar maka akan diberikan keterangan mengulang sedangkan apabila anak tersebut sudah lancar dalam menghafal maka akan diberikan keterangan lulus dan pastinya lanjut ke surat yang berikutnya. Setelah anak-anak selesai melakukan kegiatan menghafal maka semua guru memberikan

panduan kepada anak-anak atau kegiatan *recalling* terlebih dahulu sebelum anak-anak masuk ke dalam sentranya masing-masing. Di kelas tersebut berisi kegiatan pembuka seperti berdoa, nyanyi, tepuk, dll. Selesaiya kegiatan di sentra anak-anak langsung istirahat dan bermain kemudian masuk ke sentra kembali dan berkemas untuk pulang.



Lampiran 5

LAPORAN HASIL WAWANCARA

**IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ BAGI ANAK USIA DINI DI TK
DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN
BANYUMAS**

Nama : Surtini, S. Pd.

Hari, tanggal : Kamis, 13 April 2023

Lokasi : Ruang kepala sekolah dan guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Sejarah berdirinya TK Diponegoro 118 Bentul? Boleh dijelaskan secara singkat	Sejarahnya itu yah mba TK Diponegoro 118 Bentul didirikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan muslimat NU Bina Bakti Wanita Cabang Kabupaten Banyumas dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas pada tanggal 01 Juli 1979. Lembaga ini di dirikan karena di pada saat itu Lembaga Pendidikan anak usia dini di Kecamatan Kebasen masih sangat langka sehingga pemerintah desa mendirikan TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.
2	Apa Visi, Misi dan Tujuan di TK Diponegoro 118 Bentul?	yang pertama Visi di sekolah adalah membentuk anak didik yang taqwa, berakhlakul karimah mandiri dan berwawasan luas. Kemudian untuk Misi sekolah itu 1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT. 2. Menanamkan kedisiplinan, keberanian, kemandirian sejak dini. 3. Memfasilitasi perkembangan anak didik dari semua aspek perkembangan

		<p>4. Memberikan keteladanan sesuai dengan ajaran <i>ahlusunnahwaljama'ah</i>.</p> <p>Tujuan didirikannya sekolah ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif. 2. Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan dan dalam karya seni. 3. Menyiapkan anak didik untuk memasuki jenjang Pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar anak usia dini. 4. Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkaulitas berguna bagi agama nusa dan bangsa. 5. Menciptakan suasana TK yang disiplin dalam mengamalkan nilai agama sesuai dengan ajaran <i>Ahlusunnahwaljama'ah</i>.
3	Berapa Jumlah Pendidik dan Peserta didik di tahun ajaran ini bu?	Jumlah pendidik beserta kepala sekolah di TK itu ada 5 sedangkan untuk peserta didik pada tahun ajaran 2022-2023 yaitu 52, laki-laki 29 dan perempuan 23.
4	Menurut Pendapat ibu program Imtaq itu bagaimana bu? Apakah program ini penting untuk diberikan kepada Anak?	Program Imtaq pastinya sangat penting mba di berikan kepada anak karena dengan adanya pembelajaran Imtaq dijadikan sebagai dasar atau pedoman yang digunakan untuk bekal anak-anak dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan Pendidikan ke jenjang berikutnya.
5	Menurut ibu program Imtaq itu berkaitan tidak dengan nilai agama?	Sangat berkaitan mba, karena dengan program Imtaq itu mencakup tata cara bagaimana cara mereka menghadapi kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan adanya program ini nilai agama dan moral pada anak itu masuk semua dan bisa di terapkan di kehidupan sehari-hari. Salah satu Contohnya anak berangkat kesekolah dengan

		berjabat tangan dan berpamitan kepada orang di rumah, kemudian sesampainya di sekolah anak terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru yang ada di sekolah. Pembiasaan tersebut merupakan kegiatan rutin yang sudah di berikan Ketika pembelajaran berlangsung.
6	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam program Imtaq?	Faktor pendukungnya itu kita sudah ad akelas khusus untuk kegiatan program Imtaq jadi ketika program Imtaq anak-anak menggunakan kelas tersebut dan untuk kegiatan wudhu dan shalat juga dari pihak sekolah ada fasilitasnya. Dan kami juga memiliki beberapa prestasi yang telah di raih oleh anak-anak terutama dalam bidang keagamaan mba. Terus untuk faktor penghambatnya itu kondisi kelas yang kurang kondusif karena anak suka berlarian sehingga kelas menjadi gaduh.
7	Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada anak untuk bisa mengikuti program Imtaq?	Motivasi yang diberikan kepada anak itu seperti jangan lupa yah belajar terus dan jangan lupa hafalin doa-doa dan suratnya yah. Seperti itu mba biasanya guru memberikan motivasi pada saat pembelajaran sehingga anak-anak akan lebih semanagat dalam belajar.
8	Apakah ada prestasi dari anak yang berkaitan dengan program Imtaq?	Alhamdulillah ada mba contohnya kemaren ada lomba ASWAJA tingkat kecamatan kami mendapat beberapa kejuaraan seperti lomba tilawah, nyanyi sholawat, suratan pendek.
9	Siapakah yang biasa memberikan program Imtaq di kelas Imtaq?	Pengampunya itu bu Muksitaton karena beliau memiliki wawasan yang luas tentang bidang keagamaan dan Yayasan muslimat NU.

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Nama : Muksitatun

Hari, Tanggal : Selasa, 11 April 2023

Lokasi : Ruang Kelas Imtaq

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu program Imtaq itu bagaimana? Apakah penting diberikan kepada peserta didik?	Sangat penting mba karena dari anak usia dini itu harus ditanamkan sebuah nilai keagamaan karena nilai tersebut termasuk dasar yang akan nantinya dijadikan sebuah bekal kepada anak di kehidupan sehari-hari dan pastinya juga ketika mereka akan melanjutkan Pendidikan ke jenjang berikutnya sehingga mereka sudah ada bekal dan ilmu dari program Imtaq yang sudah diberikan kepada anak-anak.
2	Bagaimana cara ibu mempersiapkan program Imtaq untuk Anak?	Langkah pertama pastinya harus dipersiapkan dulu ruangan atau kelasnya dan di tata karpet, meja, dan kartu catatan setoran, beserta media pembelajarannya. Kemudian saat kegiatan di mulai guru memulainya dengan senyuman yang ceria, dan pembelajaran harus ada nyanyian tepuk dan ice breaking supaya anak tidak bosan.
3	Bagaimana cara ibu mengoptimalkan nilai agama anak pada program Imtaq?	Caranya itu kita pada saat pembelajaran itu patinya menggunakan nyanyian dan tepuk

		<p>contohnya langkah-langkah wudhu itu supaya anak-anak mudah dalam melakukan atau prakteknya guru memberikan lagu untuk wudhu sehingga mudah untuk anak praktekkan. Kemudian diberikan pembiasaan seperti berdoa sebelum makan dan sesudah makan, mengucapkan salam, saling membantu gitu mba nanti dengan pembiasaan itu nilai agama dan moral pada anak akan lebih baik.</p>
4	<p>Apakah ada faktor penghambat dan pendukung dalam setiap program Imtaq?</p>	<p>Faktor penghambatnya seperti anak-anak yang masih kurang dalam hafalan dan membacanya, kemudian kelas yang kurang kondusif karena anak-anak sering berlarian di dalam kelas sehingga anak-anak yang sedang setoran kada terganggu. Kemudian untuk faktor pendukungnya ada anak yang sudah lancar sehingga guru juga terbantu dan anak yang sudah mampu dalam bidang tersebut kami ajukan untuk ikut lomba. Kemudian adanya fasilitas sekolah yang memadai dan media pembelajaran yang menarik sehingga anak tumbuh semangat belajar pada anak.</p>

5	Apa harapan ibu kepada anak dengan adanya program Imtaq?	Saya harap anak-anak kelak menjadi anak yang shaleh dan memiliki bekal yang bagus terutama keagamaan yang sudah diberikan di sekolah bisa di terapkannya di manapun berada.
6	Apa saja macam-macam kegiatan yang ada di dalam program Imtaq?	<p>Kegiatan Imtaq yang di sekolah itu setiap harinya ada setoran seperti menghafal suratan pendek, membaca iqra', menulis huruf hijaiyah, dan pembacaan do'a lainnya. Pada saat hari jum'at anak-anak melakukan praktek shalat dan wudhu, dan kegiatan tahunnya itu seperti kegiatan PHBI, manasik haji, pesantren kilat setiap Ramadhan. PHBI itu seperti maulid nabi kita ke masjid untuk memperingati maulid nabi, manasik haji yang biasanya dilaksanakan di semester satu dan itu bergilir tempatnya, sebelum pelaksanaan kita Latihan dulu untuk pembacaan do'anya agar mereka mudah hafalnya maka menggunakan nyanyian agar pada saat praktek itu tidak lupa. Kemudian untuk pesantren kilat kita adakan di bulan Ramadhan jadi kegiatan selama ramdhan kita kebanyakan materi tentang keagamaan.</p>

7	Bagaimana cara ibu mengetahui perkembangan Nilai agama pada anak dalam program Imtaq di kelas?	Perkembangan nilai agama pada anak itu bisa di lihat dari kartu cacatan setoran dan juga skala pencapaian perkembangan anak di setiap harinya mba dan juga perilaku yang mereka lakukan di sekolah itu lebih baik atau tidak.
8	Prestasi apa yang pernah diraih oleh anak dengan adanya program Imtaq ini? Dan bagaimana cara ibu melatih anak-anak?	Prestasinya alhamdulillah ada mba seperti kemaren anak-anak mengikuti lomba tingkat ASWAJA se kecamatan ada anak yang meraih juara seperti lomba tilawah. Cara melatih anak-anak itu kita biasanya dilatih pada waktu sepulang sekolah jadi tidak mengganggu jam pelajaran dan anak-anak di rumah juga di bantu untuk berlatih dengan orang tua mereka.
9	Bagaimana respon orang tua kepada guru dengan adanya program Imtaq di sekolah?	Respon dari orang tua itu alhamdulillah sangat baik mba mereka sangat mendukung dengan adanya program ini karena bisa mendidik anak-anak mereka dengan nilai-nilai keagamaan yang bagus dan anak juga bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Anak juga bisa ikut TPQ di rumah
10	Menurut ibu motivasi apa yang bisa diberikan kepada anak agar bisa	Dengan memberikan beberapa cerita terlebih dahulu supaya anak lebih nyaman kemudian pada akhir

mengikuti program Imtaq dengan baik?	cerita akan diberikan pesan dan moral yang ada di cerita tersebut apa. Sebelum kegiatan di mulai guru juga memberikan motivasi agar anak itu lebih rajin lagi belajarnya di sekolah ataupun di rumah.
--------------------------------------	---



LAPORAN HASIL WAWANCARA

Nama : Umi Ngafiah

Hari, Tanggal : Jum'at, 14 April 2023

Lokasi : Ruang kelas Imtaq

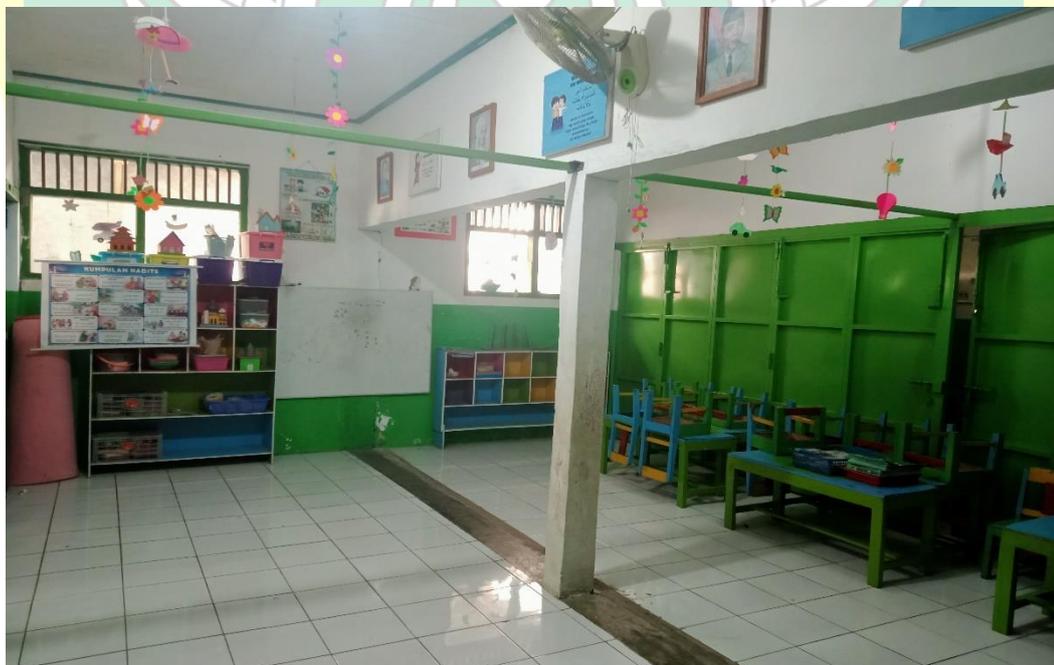
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu tentang program Imtaq di sekolah? Apakah penting bagi anak usia dini?	Sangat penting mba, karena itu pokok pembelajaran untuk dasar untuk terjun dalam kehidupan sehari-hari, karena sepintar apapun anak itu jika akhlaknya kurang baik itu tidak bagus karena akhlak itu paling utama dan pembelajaran tentang keagamaan harus diberikan sejak anak usia dini yang nantinya akan dijadikan sebuah bekal untuk mereka memasuki kehidupan di manapun mereka berada.
2	Menurut ibu program Imtaq di sekolah berkaitan tidak dengan nilai agama?	Pati berkaitan mba, karena setelah anak-anak di ebrikan pembelajaran Imtaq yang ada di sekolah anak-anak sudah mulai melakukan pembiasaan yang baik seperti cara anak itu berkomunikasi dengan orang tua di rumah dan tetanggnya. Dan mulai paham dengan huruf hijaiyah dan bacaan shalat atau doa yang sudah di berikan oleh guru di sekolah.

3	Bagaimana perkembangan nilai agama anak dengan adanya program Imtaq di sekolah?	Perkembangannya alhamdulillah lebih baik dari yang sebelumnya walaupun belum sempurna karena mereka masih anak-anak jadi ada beberapa poin yang belum tercapai
4	Bagaimana pendapat ibu terkait dengan program Imtaq di sekolah yang diberikan oleh guru?	Sejauh ini baik mba alhamdulillah dan cara guru dalam memberikan pembelajarannya juga mudah anak-anak pahami dan menyenangkan.
5	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang ibu pahami dalam program Imtaq di sekolah?	Yang pertama dari segi Faktor pendukungnya itu sekolah sudah ada fasilitas sarana dan prasarana yang memadai mba terkait dengan kegiatannya. Kemudian untuk faktor penghambatnya itu mungkin karena masih anak-anak yah mba jadi belum bisa menciptakan kelas yang yang anteng masih banyak anak-anak yang main sendiri, jail gitu mba setau saya begitu.

Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN

Ruang kelas TK Diponegoro 118 Bentul



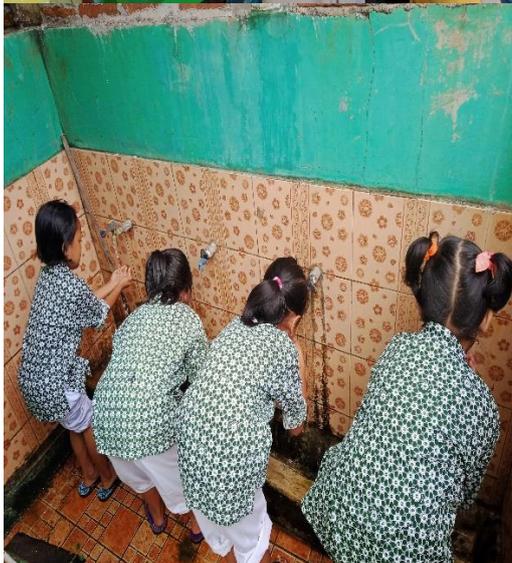
Ruang Kepala Sekolah dan Guru



Halaman bermain TK Diponegoro 118 Bentul



Kegiatan pembelajaran IMTAQ



Proses kegiatan wawancara



Lampiran 7

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Nama Lembaga : TK DIPONEGORO 118 BENTUL
Kelompok : B
Semester : II (Dua)
Tema/Sub Tema : Ramadhan & Idul Fitri/Ramadhan ceria
Minggu ke : 14
Hari/Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023
Model Pembelajaran : Sentra Intaq

KD

- 1.4.8. Mengetahui doa-doa harian
- 1.3.1. Mengetahui ibadah melalui 5 aspek rukun Islam
- 2.2.2. Memiliki sikap rasa ingin tahu

Tujuan	Diakhir pembelajaran anak dapat mengetahui tatacara sholat tarawih
Kegiatan Belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa sebelum belajar2. Bercakap cakap tentang tatacara sholat tarawih3. Praktik sholat tarawih4. Menghafal sholawat usro
Penilaian	<ol style="list-style-type: none">1. Anak memiliki rasa sopan santun2. Anak mampu menyebutkan tatacara sholat tarawih dan praktik sholat tarawih

Mengetahui


SURTINI, S.Pd.AUD

Guru Sentra



Muksitatur

Lampiran 8

**HASIL SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI
PADA PROGRAM IMTAQ BAGI ANAK USIA DINI DI TK
DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN
BANYUMAS**

SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : Bizri Syansuri

Hari/Tanggal : Kumel, 31 Maret 2023

No	Indikator Penilaian	Ling ling	Fariq	Fitria	Hikmal	Kinan	Nalla	Dika	Rafa	Adi	Uki	Winda
1.	Berdor sebelum kegiatan	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
2.	Berakap cakap tentang foto	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
	Cara sholat tarawih											
3.	Prilaku sholat tarawih	o	o	v	o	o	v	o	o	o	o	o
4.	Menghafal Sholawat usro	o	•	o	o	o	•	o	o	•	•	o



Wali Kelas

Ari Suciati, S.Pd

SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : Wahid Hasyim

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023

No	Indikator Penilaian	Athar	Adnan	Zilan	Afifa	Alifa	Atta	Dominic	Erni	Kensha	Khanza	Al	Qiang	Sabila	Yoga
1.	Berdea sebelum belajar	o	o	o	o	o	●	●	o	●	●	●	o	o	o
2.	Bercakap cakap tentang tata cara sholat tarawih	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o	o
3.	Praktik sholat tarawih	o	o	o	o	o	√	√	o	o	√	√	o	o	o
4.	Menghafal sholat usro	o	o	o	o	o	√	√	o	√	√	●	√	√	o

Kepala Sekolah
TK RAUSLIYAH
DIPONEGORO 118 BENTUL
Surtini, S.Pd.AUD

Wali Kelas

Sri Lestari, S.Pd.I

Lampiran 9

Surat ijin Permohonan Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3358/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

10 November 2022

Kepada
Yth. Kepala TK DIPONEGORO 118 BENTUL
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Fitri prasetyani
2. NIM : 1917406004
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : TK DIPONEGORO 188 BENTUL, KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS
3. Tanggal Observasi : 11-11-2022 s.d 25-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran10

Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
TK.MNU DIPONEGORO 118 BENTUL
Jl. Raya Bentul Kebasen RT.09/03 Kec.Kebasen Kab.Banyumas Jateng 53172

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 020/TK.DIP.118/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surtini, S.Pd. AUD
NUPTK : 5460749651300023
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Bentul Kebasen RT 06 RW 03

Menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Prasetyani
NIM : 1917406004
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Madrasah/ PIAUD
Akademis : 2022/2023

Sesuai surat permohonan observasi pendahuluan yang disampaikan oleh sodari Fitri Prasetyani, yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan observasi pendahuluan yang dimulai pada tanggal 23 November 2022 di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kebasen, 24 November 2022
Kepala Sekolah TK Diponegoro 118 Bentul


SURTINI, S.Pd.AUD

Lampiran 11

Blangko Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN MADRASAH/ PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|---------------------------------|
| 1. Nama | : | FITRI PRASETYANI |
| 2. NIM | : | 1917406004 |
| 3. Program Studi | : | PIAUD |
| 4. Semester | : | 7 |
| 5. Penasehat Akademik | : | Dr. Heru Kurniawan, S. Pd, M. A |
| 6. IPK (sementara) | : | 3,69 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IMTAQ DALAM MENGOPTIMALKAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS"

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd.
2. Ma'fiatun Insiyah, M. Pd.

Mengetahui:
Penaschat Akademik

Dr. Heru Kurniawan, S. Pd, M. A
NIP.19810222005011002

Purwokerto, 18 Oktober 2022

Yang mengajukan,

Fitri Prasetyani
NIM. 1917406004

Lampiran 12

Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.674/Un.19/FTIK.J.PM/PIAUD/PP.05.3/3/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IMTAQ DALAM MENGOPTIMALKAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fitri Prasetyani
NIM : 1917406004
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 November 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 maret 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Nury Mulyani, M. Pd. I
NIP. 199001125201903 2 020

Penguji



Ellen Prima, S. Psi., MA

Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1196/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 April 2023

Kepada
Yth. Kepala TK DIPONEGORO 118 BENTUL
Kec. Kebasen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Fitri prasetyani |
| 2. NIM | : 1917406004 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Karangsalam RT 1 RW 6 Kemranjen Banyumas 53194 |
| 6. Judul | : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IMTAQ DALAM
MENGOPTIMALKAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK
USIA DINI DI TK DIPONEGORO 118 BENTUL KECAMATAN
KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Implementasi Pembelajaran IMTAQ dalam Mengoptimalkan
Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di TK Diponegoro
118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas |
| 2. Tempat / Lokasi | : TK Diponegoro 118 bentul |
| 3. Tanggal Riset | : 05-04-2023 s/d 05-06-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode penelitian kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Ketua Yayasan TK Diponegoro 118 Bentul

Lampiran 14

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
TK.MNU DIPONEGORO 118 BENTUL

Jl. Raya Bentul Kebasen RT.09/03 Kec.Kebasen Kab.Banyumas Jateng 53172

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 010/TK.DIP.118/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Surtini, S.Pd. AUD
NUPTK : 5460749651300023
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Bentul Kebasen RT 06 RW 03

Menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Prasetyani
NIM : 1917406004
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Madrasah/ PIAUD
Akademis : 2022/2023

Telah melakukan observasi di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas guna penulisan skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran IMTAQ Dalam Mengoptimalkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas" mulai pada tanggal 31 Maret 2023-16 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebasen, 16 Juni 2023

Kepala TK Diponegoro 118 Bentul

SURTINI, S.Pd.AUD

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Prasetyani

NIM : 1917406004

Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD

Pembimbing : Ma'fiyatun Insiyah, M. Pd.

Judul : "Implementasi Pembelajaran IMTAQ dalam Mengoptimalkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas"

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 22 Desember 2022	Bimbingan terkait dengan refisi proposal skripsi	<i>Jnl</i>	<i>Fitri Prasetyani</i>
2	Selasa, 3 Januari 2023	Bimbingan refisi bab 1-3	<i>Jnl</i>	<i>Fitri Prasetyani</i>
3	Rabu, 29 Maret 2023	Bimbingan instrumen penelitian dan refisi bab 1-3	<i>Jnl</i>	<i>Fitri Prasetyani</i>
4	Rabu, 3 Mei 2023	Bimbingan refisi bab 1-3 dan arahan mengerjakan bab 4	<i>Jnl</i>	<i>Fitri Prasetyani</i>
5	Senin, 22 Mei 2023	Bimbingan bab 4	<i>Jnl</i>	<i>Fitri Prasetyani</i>
6	Selasa, 13 Juni 2023	Bimbingan refisi bab 1-4	<i>Jnl</i>	<i>Fitri Prasetyani</i>
7	Rabu, 14 Juni 2023	Bimbingan refisi bab 1-5, lampiran, dan abstrak skripsi	<i>Jnl</i>	<i>Fitri Prasetyani</i>
8	Kamis, 15 Juni 2023	ACC Skripsi	<i>Jnl</i>	<i>Fitri Prasetyani</i>

Di buat di : Purwokerto

Pada Tanggal : 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Ma'fiyatun Insiyah, M. Pd.

Lampiran 16

Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SELURUH MATA KULIAH
PRASYARAT UJIAN MUNAQOSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,
Nama : Fitri Prasetyani
NIM : 1917406004
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 19 Juni 2023
Yang Menyatakan


Fitri Prasetyani

Lampiran 17

Surat Keterangan Telah Melakukan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 974 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : FITRI PRASETYANI
NIM : 1917406004
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B+ (77)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 18

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2153/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FITRI PRASETYANI
NIM : 1917406004
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 13 Juni 2023

Kepala,

Aris Nurohman

Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13724/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : FITRI PRASETYANI
NIM : 1917406004

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	86
# Tartil	:	85
# Imla`	:	87
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.:B-113/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 6/2023

This is to certify that
Name
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows

FITRI PRASETYANI
Cilacap, 23 November 2001
IQLA
13 Juni 2023

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 53 **Structure and Written Expression: 47** **Reading Comprehension: 57**
فهم المسموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 524 **المجموع الكلي :**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, 13 Juni 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Iktibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 21

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.:B-1132Un.19/K.Bhs/PP.009/ 6/2023

This is to certify that
Name
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows

FITRI PRASETYANI
Cilacap, 23 November 2001
EPTUS
13 Juni 2023

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 46 **Structure and Written Expression: 50** **Reading Comprehension: 53**
فهم المسموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 497 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, 13 Juni 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IOLA
Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyyah

Sertifikat PPL



Lampiran 23

Sertifikat KKN



The certificate features a header with three logos: the Islamic University of Purwokerto, LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), and the Faculty of Tarbiyah and Teaching Science. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large, bold font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as LPPM at the Islamic University of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The recipient's details, including name, NIM, faculty, and program, are listed in a structured format. A statement of completion for the 50th anniversary KKN cohort in 2022 with a grade of A (90) is included. At the bottom, there is a portrait of the student and a QR code for certificate validation.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1210/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FITRI PRASETYANI**
NIM : **1917406004**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation

Lampiran 24

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-636624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9797/VI/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

FITRI PRASETYANI
NIM: 1917406004

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 23 November 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	78 / B+
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	78 / B+



Purwokerto, 28 Juni 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa .

Nama : Fitri Prasetyani

NIM : 1917406004

Semester : VIII

Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD

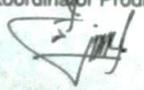
Angkatan Tahun : 2019

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran IMTAQ dalam
Mengoptimalkan Nilai Agama dan Moral pada
Anak Usia Dini di TK Diponegoro 118 Bentul
Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 16 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP.19901125201903 2 020.

Dosen Pembimbing

Ma'fiyatun Insiyah, M. Pd.

Lampiran 26

Hasil Cek Turnitin

SKRIPSI FITRI PRASETYANI_

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

10 %
PUBLICATIONS

7 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2 %
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2 %
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2 %
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
5	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1 %
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
13	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
14	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	<1 %

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fitri Prasetyani
2. NIM : 1917406004
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 23 November 2001
4. Alamat rumah : Desa Karangsalam Rt 01 Rw 06,
Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Slamet
6. Nama Ibu : Eti Sulastri

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 02 Karangsalam : Lulus 2013
 - b. Mts Ma'arif NU 1 Kemranjen : Lulus 2016
 - c. SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen: Lulus 2019
 - d. S1 UIN Saifuddin Zuhri : Tahun Masuk 2019
2. Pendidikan Nonformal
 - a. TPQ Al Munawaroh Karangsalam
 - b. Pondok Pesantren Roudhatul Qur'an
 - c. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Amin Pabuaran.

C. Pengalaman Organisasi

1. IPNU IPPNU Ranting Karangsalam
2. PMR Wira dan PMR Madya

Purwokerto, 1 Juni 2023

Fitri Prasetyani